

**LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNY 2014**

LOKASI SMP NEGERI 4 WATES

Jalan Terbahsari No. 3, Wates, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Periode 1 Juli - 17 September 2014



Disusun Oleh :

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM. 11205241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 4 Wates dan menerangkan bahwa :

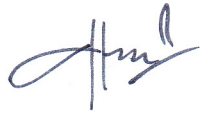
Nama : Mohamad Wahyu Hidayat
NIM : 11205241011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program PPL di SMP N 4 WATES dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Semua Hasil Kegiatan tercakup dalam Laporan ini.

Wates, 24 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

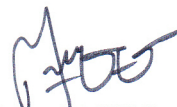
Guru Pembimbing,



Bethy Mahara Setyawati, S.Pd

NIP. 19800403 200312 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,



Afendy Widayat, M.Phil

NIP. 19620416 199203 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 4 Wates,



Guryadi, S.Pd

NIP. 19630703 198501 1 001

Koordinator KKN-PPL,



Drs. Agus Sutik Dwi Artanta

NIP. 19680907 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunian-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Wates dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. LPPMP dan LPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2014.
3. Guryadi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Wates.
4. Drs. Agus Sutik Dwi Artanta selaku koordinator KKN-PPL SMP N 4 Wates yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
5. Bethy Mahara Seytawati, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Jawa yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
6. Affendy Widayat, M.Phil, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
7. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMP N 4 Wates.
8. Tim PPL dan Tim KKN UNY 2014.
9. Siswa-siswi kelas VII & VIII SMP N 4 Wates.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP N 4 Wates.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporam ini dapat bermanfaat. Amin.

Wates, 24 september 2014

Penulis,

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 11205241011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....3

DAFTAR ISI.....4

ABSTRAK.....5

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran).....6

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....11

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri).....15

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi.....22

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....24

B. Saran.....25

DAFTAR PUSTAKA.....27

LAMPIRAN

ABSTRAK

Oleh :

Mohamad Wahyu Hidayat

11205241011

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Wates yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, dan VIIC.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 4 Wates ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa Jawa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPM-UNY tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Mata kuliah PPL merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang professional, sehingga dapat diciptakan system yang efektif dan efisien. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL-KKN 2014 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL-KKN di SMP N 4 Wates yang diikuti oleh berbagai jurusan, yaitu 1 mahasiswa dan 1 mahasiswi dari Pendidikan Matematika, 2 mahasiswi dari Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (PKNH), 2 mahasiswa dari Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, 2 mahasiswi dari Ilmu Pengetahuan Alam, 1 mahasiswi dari Pendidikan Seni Musik, dan 1 mahasiswa dan 1 mahasiswi dari Pendidikan Bahasa Jawa (PBJ).

A. ANALISIS SEKOLAH

Sebelum melaksanakan PPL-KKN 2014, mahasiswa peserta PPL-KKN melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL-KKN dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL-KKN.

Sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk PPL-KKN pada semester khusus tahun ajaran 2014 adalah SMP N 4 Wates. Sekolah ini terletak di Jalan Terbahsari No. 3, Wates, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta. Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak di dekat alun-alun Wates yang memungkinkan sebagai pusat berkegiatan masyarakat Wates. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. SMP N 4 Wates adalah salah satu sekolah yang saat ini sedang berusaha menjadi sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya yang ada di kota Wates tersebut.

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 April terhadap kondisi fisik sekolah sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

SMP 4 Wates mempunyai 17 ruang kelas yang terbagi menjadi kelas VII berjumlah 5 kelas A, B, C, D, dan E serta masing-masing 6 kelas A, B, C, D, E, dan F untuk kelas VIII dan IX..

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak pada deretan sebelah timur, bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru terdapat di deretan sebelah timur bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru berisi meja dan kursi untuk masing-masing guru, ruang guru cukup luas dengan penataan yang teratur.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di deretan sebelah timur paling utara, bersebelahan dengan ruang BK. Dalam ruang UKS terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK terletak di deretan sebelah timur. Ruang BK digunakan sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling. Dalam ruang Terdapat meja dan kursi untuk BK terdapat meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK serta meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

f. Ruang TU

Ruang TU terletak di deretan sebelah timur paling selatan dekat dengan pintu masuk timur, bersebelahan dengan ruang tamu kepala sekolah. Dalam ruang TU terdapat meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat ruang tersendiri sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

g. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak di depan ruang Kepala Sekolah. Ruang ini merupakan bangunan yang berdiri sendiri karena merupakan bangunan baru. Gedung perpustakaan terdiri atas dua ruang yang berfungsi sebagai ruang peminjaman dan ruang baca.Keadaan perpustakaan sudah cukup teratur, namun belum berfungsi optimal. Hal ini disebabkan kurangnya petugas perpustakaan.

h. Mushola

Mushola terletak di sebelah utara, bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola dilengkapi dengan tempat wudhu, serta didalamnya terdapat almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Kondisi mushola ini dinilai cukup terawat, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

i. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa. Laboratorium ini biasanya digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran.

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di pojok timur paling utara sebelah parkir timur dan di belakang laboratorium biologi atau di sebelah barat Mushola.

k. Kantin dan Koperasi

Kantin di SMP 4 Wates terletak di sebelah barat, disebelah utara tempat parkir barat. Kantin menjual makanan serta minuman. Koperasi siswa terletak di pojok timur depan sekolah. Koperasi siswa menjual alat tulis dan perlengkapan sekolah.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah terdiri atas dua lapangan yang berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

m. Area Parkir

Area parkir dibagi menjadi dua area, yakni area parkir timur untuk parkir guru dan siswa serta area parkir barat untuk parkir siswa.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 4 Wates sebanyak 482 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 32 orang, kelas VIII adalah 27 orang, dan kelas IX adalah 27 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 44 orang.

c. Organisasi Sekolah

Organisasi yang berfungsi sebagai wadah kegiatan para siswa yang ada di SMP 4 Wates adalah OSIS. Kepengurusan OSIS mempunyai masa jabatan 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang menjadi minat siswa. Siswa dapat memilih ekstrakurikuler sesuai minatnya. Ekstrakurikuler di SMP 4 Wates terdiri atas ekstrakurikuler pramuka, sepak bola, karya ilmiah, basket, tari, TPA, mading, PMR, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.05. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

Jam Pelajaran Hari Senin - Rabu

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30
<i>Istirahat</i>	11.30-11.45
Jam pelajaran ke7	11.45-12.25
Jam Pelajaran ke 8	12.25- 13.05

Jam Pelajaran Hari Kamis

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30
<i>Istirahat</i>	11.30-11.45
Jam pelajaran ke7	11.45-12.25

Jam Pelajaran Hari Jumat

Pembagian jam	Pukul
<i>Senam/Jalan Sehat/Jumat Bersih</i>	07.00-07.25
Jam pelajaran ke 1	07.25-08.05
Jam pelajaran ke 2	08.05-08.45
Jam pelajaran ke 3	08.45-09.25
<i>Istirahat</i>	09.25-09.40

Jam pelajaran ke 4	09.40-10.20
Jam pelajaran ke 5	10.20-11.00

Jam Pelajaran Hari Sabtu

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
<i>Istirahat</i>	10.50-11.05
Jam pelajaran ke 6	11.05-11.45

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat dirumuskan meliputi :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian.

Perangkat pembelajaran RPP digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap pertemuan. LKPD, alat dan bahan, serta media digunakan untuk menunjang pembelajaran. Instrumen penilaian digunakan untuk melakukan penilaian hasil dari pembelajaran.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Syarat utama dari praktek ini, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan dikelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

A. PERSIAPAN PPL

a) Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

(1) Pendaftaran

Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: www.sikap.uny.ac.id dan di LPPM. Untuk tahun 2014 UNY menggunakan system yaitu mahasiswa secara online memilih sendiri sekolah yang akan mereka pilih, dimana daftar nama sekolah dan juga kebutuhan mahasiswa yang dibutuhkan oleh sekolah juga telah tersedia disana.

(2) Penyeleksian Peserta dan Penempatan oleh Pihak Universitas

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak Universitas dan dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (LPPM). seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan pilihan mereka masing-masing. Mahasiswa ditempatkan berdasarkan sekolah yang mereka pilih melalui pendaftaran, dan apabila ada perubahan penempatan didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada disekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

(3) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran.
- Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- Teknik bertanya kepada peserta didik.
- Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

(4) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

(a) Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sbagai berikut:

- Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

- Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.
- Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

(b) Materi Pembekalan

Materi Pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

(c) Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh Koordinator PPL Program Studi. Pembekalan diberikan oleh DPL PPL Pendidikan Bahasa Jawa, Afendy Widayat, M.Phil.

(d) Penyelenggaraan Pembekalan

(e) Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL pendidikan bahasa jawa yaitu Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Pd pada bulan Juli 2014.

b) Persiapan di SMP N 4 Wates

(1) Observasi sekolah

Observasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 April 2014, yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru – guru, karyawan, siswa – siswi SMP N 4 Wates, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas yang akan diobservasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing Bahasa Jawa. Aspek yang diamati meliputi perangkat pembelajaran yang dimiliki guru Bahasa Jawa dan proses pembelajaran yang meliputi perilaku guru dan perilaku peserta didik.

(2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing

di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus). Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

(3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi merupakan tugas awal dari tugas mengajar, dimana konsultasi harus dilakukan baik sebelum praktik mengajar maupun setelah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah untuk perencanaan mengajar, mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada kurikulum 2013 serta membuat RPP yang sesuai dengan kebutuhan yang ada didalam proses pembelajaran tersebut.

c) Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, dan instrumen penilaian.

RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan persiapan media pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa alat-alat yang sudah tersedia di sekolah maupun alat dan bahan yang dibuat sendiri. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat terkondisi dengan baik sehingga pembelajaran menjadi lancar dan diharapkan kendala dapat terminimalisir.

B. PELAKSANAAN PPL

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL, dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Wates yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Sebelum dan sesudah melaksanakan praktek mengajar pada setiap pertemuan, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Persiapan mengajar baik materi, media, maupun mental.
2. Pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran.
4. Pembuatan hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
 - c. Memberikan motivasi belajar
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan pada setiap pertemuan meliputi:

- a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan data / eksperimen
 - d. Mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan hasil
3. Penutup

- a. Memberikan kesimpulan materi
- b. Memberikan tugas kepada peserta didik
- c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 6 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan kelas VIII A, VIII B, VIII C dimulai dari tanggal 14 Agustus 2014 sampai tanggal 13 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel Jadwal harian mengajar:

No	Minggu Ke-1	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)
1	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII B	1-2	Perkenalan tentang yang materi yang akan dipelajari sampai akhir praktek PPL. Materi pembelajaran yang pertama mengenai unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata.
2	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII A	4-5	Perkenalan tentang yang materi yang akan dipelajari sampai akhir praktek PPL. Materi pembelajaran yang pertama mengenai unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata.
3	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII C	6-7	Perkenalan tentang yang materi yang akan dipelajari sampai akhir praktek PPL. Materi pembelajaran yang pertama mengenai unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata.
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII B	1-2	Pembelajaran perkenalan dilanjutkan materi pada pertemuan pertama

				mengenai unggah-ungguh siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru, menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata. Berdiskusi jenis, ciri-ciri teks , setelah itu siswa dibagikan kembali teks yang berbeda dengan teks pertama.Siswa berdiskusi tentang kata yang yang tidak sesuai konteks dan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks,
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII A	3-4	Pembelajaran perkenalan dilanjutkan materi pada pertemuan pertama mengenai unggah-ungguh siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru, menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata. Berdiskusi jenis, ciri-ciri teks , setelah itu siswa dibagikan kembali teks yang berbeda dengan teks pertama.Siswa berdiskusi tentang kata yang yang tidak sesuai konteks dan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks,
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII C	5-6	Pembelajaran perkenalan dilanjutkan materi pada pertemuan pertama mengenai unggah-ungguh siswa mengamati teks yang dibagikan oleh guru, menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks baik isi dan arti kata. Berdiskusi jenis, ciri-ciri teks , setelah itu siswa dibagikan kembali teks yang berbeda dengan teks pertama.Siswa berdiskusi tentang kata yang yang tidak sesuai konteks dan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks,
No	Minggu Ke-2	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)

7	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII B	1-2	Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang unggah-ungguh. Siswa mengidentifikasi kata-kata unsur kebahasanya tidak tepat dan memperbaikinya, kemudian siswa mencoba mendemonstrasikan teks pacelathon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman.
8	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII A	4-5	Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang unggah-ungguh. Siswa mengidentifikasi kata-kata unsur kebahasanya tidak tepat dan memperbaikinya, kemudian siswa mencoba mendemonstrasikan teks pacelathon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman.
9	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	6-7	Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang unggah-ungguh. Siswa mengidentifikasi kata-kata unsur kebahasanya tidak tepat dan memperbaikinya, kemudian siswa mencoba mendemonstrasikan teks pacelathon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman.
10	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII B	1-2	Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati dan menemukan kata-kata yang tidak tepat penggunaan bahasanya, kemudian siswa diskusi saling bertanya tentang kata-kata yang unsur kebahasaanya kurang tepat. Mendefinisikan atas hasil temuan diskusi siswa mendemonstrasikan hasil diskusi teks pacelathon menyapa benar. Kemudian siswa membuat dialog yang bertemakan unggah-ungguh Jawa.
11	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII A	3-4	Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati dan menemukan

				kata-kata yang tidak tepat penggunaan bahasanya, kemudian siswa diskusi saling bertanya tentang kata-kata yang unsur kebahasaanya kurang tepat. Mendefinisikan atas hasil temuan diskusi siswa mendemonstrasikan hasil diskusi teks pacelathon menyapa benar. Kemudian siswa membuat dialog yang bertemakan unggah-ungguh Jawa.
12	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII C	5-6	Pada pertemuan ini, peserta didik mempelajari unggah-ungguh Jawa. Siswa mengamati dan menemukan kata-kata yang tidak tepat penggunaan bahasanya, kemudian siswa diskusi saling bertanya tentang kata-kata yang unsur kebahasaanya kurang tepat. Mendefinisikan atas hasil temuan diskusi siswa mendemonstrasikan hasil diskusi teks pacelathon menyapa benar. Kemudian siswa membuat dialog yang bertemakan unggah-ungguh Jawa.
No	Minggu Ke-3	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)
13	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII B	1-2	Siswa mengamati teks berita bahasa Jawa yang dibagikan, kemudian siswa menanyakan hal-hal yang dibacadari berita bahasa Jawa. Mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan skor kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Siswa ditugasi PR mencari berita.
14	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII A	4-5	Siswa mengamati teks berita bahasa Jawa yang dibagikan, kemudian siswa menanyakan hal-hal yang dibacadari berita bahasa Jawa. Mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan-

				pertanyaan dan memberikan skor kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Siswa ditugasi PR mencari berita.
15	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	6-7	Siswa mengamati teks berita bahasa Jawa yang dibagikan, kemudian siswa menanyakan hal-hal yang dibacadari berita bahasa Jawa. Mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan skor kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Siswa ditugasi PR mencari berita.
16	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII B	1-2	siswa mengamati teks bahasa Jawa tentang unggah-ungguh yang masih rumpang. Setelah membaca teks tersebut siswa diminta mengganti kata-kata yang rumpang didalam teks.
17	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII A	3-4	siswa mengamati teks bahasa Jawa tentang unggah-ungguh yang masih rumpang. Setelah membaca teks tersebut siswa diminta mengganti kata-kata yang rumpang didalam teks.
18	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII C	5-6	siswa mengamati teks bahasa Jawa tentang unggah-ungguh yang masih rumpang. Setelah membaca teks tersebut siswa diminta mengganti kata-kata yang rumpang didalam teks.
Materi yang disampaikan				
No	Minggu Ke-4	Kelas	Jam ke-	(kegiatan siswa)
19	Kamis, 4 September 2014	VIII B	1-2	siswa mengamati teks berita yang dibawanya . Setelah melihat membaca teks berita siswa diminta mendiskusikan tentang isi siaran berita, kemudian menganalisis 5W+1H menggunakan bahasa Jawa.

20	Kamis, 4 September 2014	VIII A	4-5	siswa mengamati teks berita yang dibawanya . Setelah melihat membaca teks berita siswa diminta mendiskusikan tentang isi siaran berita, kemudian menganalisis 5W+1H menggunakan bahasa Jawa.
21	Kamis, 4 September 2014	VIII C	6-7	siswa mengamati teks berita yang dibawanya . Setelah melihat membaca teks berita siswa diminta mendiskusikan tentang isi siaran berita, kemudian menganalisis 5W+1H menggunakan bahasa Jawa.
22	Sabtu, 6 September 2014	VII B	1-2	pembelajaran tentang cerita pengalaman pribadi, siswa mengamati cerita pengalaman. Siswa menanyakan hal-hal yang dibaca dari teks pengalaman tersebut. Setelah selesai salah satu siswa diminta maju untuk menceritakan pengalaman pribadi.
23	Sabtu, 6 September 2014	VII A	2-3	pembelajaran tentang cerita pengalaman pribadi, siswa mengamati cerita pengalaman. Siswa menanyakan hal-hal yang dibaca dari teks pengalaman tersebut. Setelah selesai salah satu siswa diminta maju untuk menceritakan pengalaman pribadi.
24	Sabtu, 6 September 2014	VII C	4-5	pembelajaran tentang cerita pengalaman pribadi, siswa mengamati cerita pengalaman. Siswa menanyakan hal-hal yang dibaca dari teks pengalaman tersebut. Setelah selesai salah satu siswa diminta maju untuk menceritakan pengalaman pribadi.
No	Minggu Ke-5	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)

25	Kamis, 11 September 2014	VIII B	1-2	Ulangan harian I KD 3.1 dan 4.1. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dan Essai 3 soal.
26	Kamis, 11September 2014	VIII A	4-5	Ulangan harian I KD 3.1 dan 4.1. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dan Essai 3 soal.
27	Kamis, 11September 2014	VIII C	6-7	Ulangan harian I KD 3.1 dan 4.1. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dan Essai 3 soal.
28	Sabtu, 13 September 2014	VII B	1-2	Ulangan harian I KD 3.1 dan 4.1. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dan Essai 3 soal.
29	Sabtu, 13 September 2014	VII A	3-4	Ulangan harian I KD 3.1 dan 4.1. Soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dan Essai 3 soal.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP N 4 Wates, berlangsung mulai tanggal 14 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas VIII A, VIII B, VIII C sebagai kelas dengan materi *unggah-ungguh basa jawa lan pawarta*, dan kelas VII A, VII B, VII C sebagai kelas dengan materi *unggah-ungguh basa jawa lan crita pengalaman* jumlah jam tiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

a) Faktor pendukung

- Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi dari kegiatan belajar mengajar.
- Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- Besarnya perhatian dari pihak SMP N 4 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b) Faktor penghambat

- Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya diskusi, kuis Tanya jawab, serta memperhatikan seluruh peserta didik, dan dengan mendekati peserta didik yang kurang perhatian, diberikan sedikit tugas tambahan agar lebih memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Masih ada peserta didik dari kelas VII yang belum memahami konsep dasar bertatakrama dan banyak yang sudah lupa dengan materi *basa ngoko, ngoko alus, krama lugu, krama alus utawa inggil* yang sudah diajarkan waktu SD.
- Sikap dari peserta didik yang kurang memperhatikan dan tidak mau mempelajari materi dengan baik.

c) Refleksi

Dengan adanya berbagai dukungan dan hambatan, praktikan mencoba untuk mengkombinasikan antara keduanya agar bisa saling melengkapi. Beberapa hal yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan yang ada adalah:

- Sering melakukan diskusi dengan guru pembimbing dan juga dosen pembimbing lapangan untuk kegiatan PPL.
- Melakukan pendekatan dengan peserta didik itu penting, untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori peserta didik.
- Peserta didik sangat membutuhkan perhatian, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra kepada peserta didik.
- Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahuiseluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMP N 4 Wates yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMP N 4 Wates pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 4 Wates merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP N 4 Wates, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)

- a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
- c. Pihak LPPM sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Pihak SMP N 4 Wates

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam pelajaran Bahasa Jawa
- b. Pihak SMP N 4 Wates sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 4 Wates, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.
- d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

3. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.

- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Titik Purwaningsih, dkk. 2010. *Mutiyara Basa Jawa 2. Kelas VIII*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Abrar, Ana Nadhya. 1994. *Penulisan Berita Edisi Kedua*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- TIM LPPM, 2007, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2008*, UNY PRESS, Yogyakarta.
- TIM LPPM, 2007, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2008*, UNY PRESS, Yogyakarta.

OBSERVASI SEKOLAH



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta**

NPma. 2
Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates **Nama Mahasiswa** : Mohamad Wahyu Hidayat
Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari No.3 **NIM** : 112015241011
Wates, Kulon Progo **Fak/Jur/Prodi** : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Bangunan SMP 4 Wates memiliki kondisi bangunan yang baik dan kokoh. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup lengkap, di antaranya mushola, kamar mandi, laboratorium, tempat parker, kantin dan sebagainya.</p> <p>Bangunan sekolah terdiri atas 15 gedung kelas, lab.fisika, lab biologi, lab.komputer, lab.bahasa, mushola, ruang OSIS, ruang BK, ruang UKS, ruang ketrampilan, ruang guru, ruang TU, Ruang Kepala Sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, Koperasi Siswa, gudang dan dapur.</p>	Baik
2	Potensi siswa	<p>Jumlah peserta didik di SMP N 4 Wates sebanyak 484 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 32 orang, kelas VIII adalah 27 orang, dan kelas IX adalah 27 orang. Potensi dari siswa secara input (ketika siswa diterima di SMP Negeri 4 Wates) sedang, sedangkan output (ketika siswa keluar dari SMP Negeri 4 Wates) tidak tetap. Pada Ujian Nasional tahun 2014, SMP Negeri 4 Wates menduduki posisi ketiga se-Kabupaten Kulon Progo. Secara akademik siswa SMP Negeri 4 Wates sudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah di kembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p>	Baik
3	Potensi guru	<p>Kualitas dan kuantitas guru sudah memenuhi syarat dan sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Hampir semua Guru di sekolah tersebut sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian ada yang sudah menempuh jenjang S2. Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.Potensi guru di SMP Negeri 4 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMP/</p>	Baik

		SMA diwajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah Strata 1.	
4	Potensi karyawan	Kuantitas karyawan belum memenuhi akan tetapi telah dikelola dengan baik. Jumlah karyawan yang ada sebanyak 8 orang, 5 orang sudah PNS dan 3 orang masih honorer.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang tersedia antara lain : kursi, meja, kipas angin, papan tulis (<i>white board</i> dan <i>black board</i>), LCD (hanya ada di ruang tertentu seperti Lab.Fisika, Lab.Biologi dan Lab.Komputer) dan komputer yang terhubung dengan internet tersedia di Perpustakaan, sedangkan area hotspot sekolah dapat di akses di semua titik sekolah.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan sekolah sudah dalam kondisi baik. Dalam perpustakaan terdapat ruangan untuk ruang baca dan ruang yang menjadi tempat penyimpanan buku yang tersusun pada rak-rak.	Baik
7	Laboratorium	Fasilitas laboratorium ada 4 yaitu : Lab.Biologi, Lab.Fisika, Lab.Komputer dan Lab.Bahasa dimana masing-masing memiliki potensi dalam pemberdayaannya. Akan tetapi karena akan ada pengadaan komputer, untuk sementara lab.komputer yang biasa digunakan tidak bisa digunakan dan lab.komputer dialihkan terlebih dahulu ke ruangan lain.	Baik
8	Bimbingan konseling	Secara administrasi dan manajemen layanan BK sudah tertata dengan baik dan terstruktur. Ruang BK sudah terdapat sofa untuk tamu, komputer, meja dan kursi. Akan tetapi ruangnya kurang pencahayaan. Penanggungjawab program BK adalah Guru BK.	Baik
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diadakan setiap hari Senin-Jumat setelah KBM untuk siswa kelas IX dan materi yang diberikan adalah materi untuk persiapan UAN dan Agama (TPA untuk siswa – siswi yang beragama Islam). Siswa tidak dipungut biaya apapun dalam bimbingan belajar ini.	Baik
10	Ekstra-kurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 4 WATES dibagi menjadi dua macam yaitu ekstrakurikuler rutin, ekstrakurikuler insidental, dan ekstrakurikuler wajib. Ada pun yang termasuk ekstrakurikuler rutin antara lain : 1) TENIS MEJA Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang sepulang sekolah. 2) SEPAK BOLA Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore. Ekstrajurikuler sepak bola paling banyak peminatnya	Baik

		<p>diantara ekstrakurikuler yang lain. Akan tetapi, karena keterbatasan pelatih maka peserta ekstra ini dibatasi. Sehingga masih banyak siswa yang sebenarnya sangat ingin memasuki ekstra ini namun belum dapat mengikuti ekstra ini.</p> <p>3) BOLA BASKET Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore.</p> <p>4) PMR Ekstrakurikuler ini tidak berjalan atau vakum karena kendala Pembina.</p> <p>5) TPA Ekstrakurikuler ini wajib untuk kelas VII dan dilaksanakan setiap hari Kamis sepulang sekolah. Sedangkan untuk kelas VIII ada ekstra Qiroah yang dilaksanakan setiap hari Selasa sepulang sekolah. Untuk Pembina TPA kelas VII berasal dari guru SMP N 4 WATES, sedangkan untuk Qiroah pembinan didatangkan dari luar SMP N 4 WATES.</p> <p>6) MADING Ekstra mading ini dibina oleh guru SMP N 4 WATES.</p> <p>7) MENJAHIT Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat.</p> <p>8) PRAMUKA Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan wajib untuk kelas VII.</p> <p>9) KIR Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Senin.</p> <p>10) BIMBINGAN KEROHANIAN Bimbingan kerohanian dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran di kelas.</p> <p>Ada pun ekstrakurikuler yang masuk ke dalam ekstrakurikuler insidental antara lain :</p> <p>1) DRUMBAND</p> <p>2) PLETON INTI Kedua ekstrakurikuler tersebut berjalan hanya ketika akan ada momen – momen tertentu seperti Peringatan HUT RI dan untuk keperluan lomba. Adapun untuk pelatih berasal dari guru dan alumni</p>	
--	--	--	--

		SMP Negeri 4 WATES. Selain itu ada ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik, yaitu pramuka. Peserta didik yang mengikuti pramuka adalah murid kelas VII.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMP N 4 WATES sudah mempunyai ruangan khusus dan mempunyai program-program yang terstruktur. Fasilitas yang tersedia di ruangan OSIS antara lain : meja dan kursi. Adapun program tahunan dari OSIS yaitu : PORSENI, HUT (bulan Juni) dan Gelar Budaya (diadakan bulan Juni). Akan tetapi anggota-anggota OSIS kurang solid.	Cukup
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik. Meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran, dan sebagainya.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan siswa dalam mengikuti lomba kelompok maupun individu sudah baik.	Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada guru yang menyusun karya ilmiah. Akan tetapi guru-guru jarang mengikuti seminar-seminar karya ilmiah.	Baik
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMP N 4 Wates berjalan cukup baik. Koperasi ini dibuka hanya pada setiap jam istirahat dan pengelolaan koperasi langsung oleh siswa dengan bimbingan guru. Penanggungjawab Kopsis adalah Bu Endang dan Bu Harni. Modal awal Kopsis dari siswa ketika pertama masuk ke sekolah.	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang tersedia di SMP N 4 Wates sudah cukup bagus dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah SMP N 4 Wates cukup rapi dan bersih. Namun, pada tempat parkir barat masih beserakan kursi-kursi yang sudah tidak terpakai yang kurang penataannya.	Baik
19	Lain - lain	Proses pembelajaran di SMP N 4 Wates setiap hari: hari senin 07.00-12.50 WIB ,hari selasa dan rabu 07.00-13.05 WIB, hari kamis 07.00-12.25 WIB, hari jumat 07.00-07.25 WIB dan hari sabtu 07.00-11.45 WIB.	Baik

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta
NIP. 19680907 199802 1 002

Wates, 26 April 2014
Mahasiswa,

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 11201541011



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 3
Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Mohamad Wahyu Hidayat **Pukul** : 08.00-10.00 WIB
No. Mahasiswa : 11205241011 **Tempat** : SMP N 4 Wates
Tgl. Observasi : 26 April 2014 **Fak/Jur/Prodi** : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota, dekat alun-alun Wates dan kompleks pemerintahan.	Baik
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung baik, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang rusak dan kurang terawat seperti atap dan kamar mandi.	Baik
	c. Keadaan sarana/prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.	Baik
	d. Keadaan personalia	Untuk guru dan karyawan, mereka sudah bersikap ramah, membiasakan senyum, salam, sapa dan baik kepada siswa, sedangkan siswa, masih ada beberapa yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai penyesuaian.	Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Saran penunjang lainnya sudah cukup memadai, akan tetapi belum terawat dengan baik.	Baik
	f. Penataan ruang kerja	Masih kurang tertata dengan baik, terkesan sedikit kurang rapi karena terbatasnya ruangan.	Cukup Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi hampir seluruhnya sudah tersedia.	Baik
	b. Program kerja lembaga	Lembaga memiliki program kerja yang terencana untuk lebih memajukan sekolah.	Baik
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Baik
	d. Iklim kerja antar personalia	Antara guru dan karyawan terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja yang terencana.	Baik
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja sekolah dilaksanakan melalui rapat rutin setiap Hari Senin setelah upacara bendera.	Baik
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai meliputi beberapa kejuaraan, misalnya dalam bidang ekstrakurikuler (Pleton Inti), Olahraga, Keagamaan dan Akademik.	Baik
	g. Program pengembang	Lembaga mengadakan program pengembangan	Baik

	an	disetiap mata pelajarannya yang sering disebut pengembangan diri (PD) yang dilaksanakan diluar jam KBM. Selain itu juga ada pembinaan akhlak dengan cara diadakan tadarus bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.	
--	----	--	--

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta
NIP. 19680907 199802 1 002

Yogyakarta, 26 April 2014
Mahasiswa,

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 11205244015

OBSERVASI KELAS



Nama Mahasiswa : Mohamad Wahyu H Pukul : 07.15-08.30 WIB
 No. Mahasiswa : 11205241011 Tempat Praktik : Kelas VIIIC
 Tgl. Observasi : 26 April 2014 Fak/Jur/Prodi : FBS/PBD

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Guru sudah menerapkan KTSP dalam pembelajaran di kelas.
	2. Silabus	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan : 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengecek kehadiran siswa peserta didik 3. Guru mereview materi yang diberikan sebelumnya 4. Guru memberikan apersepsi berupa nyanyian dan permainan snowball throwing 5. Guru mengeksplorasi pengetahuan siswa melalui berbagai pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan materi dengan cara siswa menemukan sendiri/eksperimen
	3. Metode pembelajaran	Guru diawal pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dan demonstrasi, yakni dengan cara guru membagi kelas menjadi kelompok kemudian siswa diberi kartu teks beraksara Jawa. Siswa diminta untuk membaca dan mengurutkan kartu tersebut. Siswa yang sudah siap dipersilahkan untuk maju kedepan membacakan teks yang sudah dibaca dan diurutkan. Setelah itu guru memberikan metode penugasan individu berupa pertanyaan yang sesuai dengan isi teks tadi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa krama dan ngoko.
	5. Penggunaan waktu	Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup sudah dilakukan. Pada kegiatan pendahuluan dan penutup guru sudah menggunakan waktu secara efektif. Pada kegiatan inti, guru membatasi waktu kerja siswa, namun beberapa kelompok siswa belum selesai membaca teks aksara Jawa tersebut. Tapi akhirnya semua siswa dapat maju kedepan dengan baik dan dapat menyelesaikan evaluasi individu.
	6. Gerak	Guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan siswa secara menyeluruh.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu-lagu sehingga siswa tertarik. Selain itu guru ikut membantu siswa dalam proses diskusi
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dari umum ke khusus. Pertanyaan awalnya ditujukan untuk seluruh siswa, kemudian guru menunjuk siswa yang ingin menjawab secara bergantian hingga mendapatkan kesimpulan dari jawaban.
	9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua siswa di kelas tersebut. Hal ini dapat diamati melalui suara guru yang terjangkau oleh semua siswa serta bimbingan dan pantauan



		guru kepada semua kelompok pada saat melakukan diskusi.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media gambar dan teka-teki silang untuk evaluasi. Selain itu guru juga menggunakan papan tulis untuk membantu memperjelas teori dan menjawab pertanyaan siswa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan lembar evaluasi berupa teka-teki silang kepada siswa. Isinya pertanyaan seputar isi teks.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran kemudian .
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup kondusif, termotivasi, melaksanakan diskusi dengan antusias. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara topik lain diluar bab pelajaran yang disampaikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas mengutamakan sopan santun, mereka mengisi waktu istirahat dengan melaksanakan ibadah sholat dan membeli makanan dan minuman di kantin.

Wates, 24 September 2014

Guru Pembimbing Mapel Bahasa Jawa

Pengamat Pembelajaran Bahasa Jawa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

**KOMPETENSI
INTI DAN
KOMPETENSI
DASAR**

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA JAWA
SMP NEGERI 4 WATES
SEMESTER 1 TAHUN AJAR 2014/2015

KELAS VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p> <p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p> <p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p> <p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta .</p> <p>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya</p>	<p>3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.</p> <p>3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.1 Menyusun teks lisan sederhana sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan. 4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman . 4.3 Menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana.

Wates, 14 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Penyelia

Guru Mata Pelajaran

Guryadi, M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA JAWA
SMP NEGERI 4 WATES
SEMESTER 1 TAHUN AJAR 2014/2015

Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY. 1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis. 1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua. 2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang. 2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait	3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa. 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa. 3.3. Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
fenomena dan kejadian tampak mata.	3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.	4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa. 4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa. 4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa. 4.4. Mengurai unsur-unsur <i>cerkak</i> .

Wates, 14 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Penyelia

Guru Mata Pelajaran

Guryadi, M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

JADWAL PELAJARAN

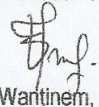
JADWAL PELAJARAN SMP N 4 WATES
SEMESTER GANJIL TAHUN AJAR 2014/2015

HARI	WAKTU	JAM	KELAS																		
			VII					VIII						IX							
			A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F		
S E N I N	07.00 - 07.40	1						UPACARA													
	07.40 - 08.20	2	11	9	28	26	13	4	15	21	6	20	10	1	14	27	2	22	23		
	08.20 - 09.00	3	11	9	28	26	13	4	15	21	6	20	10	14	29	27	2	22	23		
	09.00 - 09.40	4	11	9	33	7	10	4	30	8	6	20	13	14	29	22	23	12	27		
				ISTIRAHAT																	
	09.55 - 10.35	5	31	11	26	33	10	15	30	8	18	5/35	13	16	29	22	23	12	27		
	10.35 - 11.15	6	31	11	26	28	5/19/35	15	14	25	18	17	13	22	23	29	7	20	32		
	11.15 - 11.55	7	26	11	10	28	5/19/35	15	14	18	21	17	8	22	23	29	7	20	32		
			ISTIRAHAT																		
	12.10 - 12.50	8	26	7	10	28	5/19/35	30	14	18	21	22	8								
S E L A S	07.00 - 07.15							TADARUS													
	07.15 - 07.55	1	9	26	3	22	31	14	34	15	17	18	21	28	4	23	27	6	29		
	07.55 - 08.35	2	9	26	3	22	31	14	34	15	17	18	21	28	4	23	27	6	29		
	08.35 - 09.15	3	9	33	28	11	3	14	34	15	22	2 ^o	10	7	20	32	24	23	6		
				ISTIRAHAT																	
	09.30 - 10.10	4	33	3	5	11	9	18	14	13	22	2	10	7	20	32	24	23	6		
	10.10 - 10.50	5	10	3	5	11	9	18	14	13	8	2	25	7	20	32	4	15	23		
	10.50 - 11.30	6	10	3	11	5	9	34	30	13	8	25	2	1	14	24	4	15	23		
			ISTIRAHAT																		
	11.45 - 12.25	7	5	10	11	8	28	34	30	4	18	13	2	1	14	24	7	20	32		
	12.25 - 13.05	8	5	10	11	8	28	34	25	4	18	13	2								
R A B U	07.00 - 07.15							TADARUS													
	07.15 - 07.55	1	26	8	7	10	28	14	6	18	13	9	17	21	1	4	23	12	22		
	07.55 - 08.35	2	26	8	5	10	7	14	6	18	13	9	17	21	1	4	23	29	22		
	08.35 - 09.15	3	7	11	26	3	31	8	6	15	21	9	20	14	1	27	12	29	24		
				ISTIRAHAT																	
	09.30 - 10.10	4	7	11	26	3	31	8	20	15	21	2	9	1	22	27	12	29	24		
	10.10 - 10.50	5	31	3	8	11	30	17	20	21	4	2	9	1	22	14	29	15	12		
	10.50 - 11.30	6	31	3	8	11	30	17	20	21	2	13	9	27	24	14	22	15	12		
			ISTIRAHAT																		
	11.45 - 12.25	7	11	7	31	26	8	30	17	20	2	13	21	27	24	14	22	15	12		
	12.25 - 13.05	8	11	7	31	26	8	30	17	20	2	13	21								
K A M I S	07.00 - 07.15							TADARUS													
	07.15 - 07.55	1	26	28	3	31	7	6	22	13	20	36	21	27	29	23	2	12	4/19/35		
	07.55 - 08.35	2	26	28	3	10	7	6	22	13	20	36	21	27	29	23	2	12	4/19/35		
	08.35 - 09.15	3	1	28	3	10	30	6	18	17	20	36	5/35	21	23	16	2	27	15		
				ISTIRAHAT																	
	09.30 - 10.10	4	1	31	26	3	10	22	18	17	2	5/35	36	21	23	29	6	27	16		
	10.10 - 10.50	5	1	31	26	3	10	22	15	4	2	5/35	36	18	27	29	6	23	28		
	10.50 - 11.30	6	10	26	31	5	3	25	15	22	4	21	17	18	27	29	16	23	28		
			ISTIRAHAT																		
	11.45 - 12.25	7	10	26	31	5	3	30	15	22	4	21	17								

HARI	WAKTU	JAM	KELAS																							
			VII					VIII						IX												
			A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F							
	07.00 - 07.25		SENAM / JALAN SEHAT / JUMAT BERSIH																							
J	07.25 - 08.05	1	1	5	9	31	30	7	17	6	21	22	36	4	16	2	29	28	15							
U	08.05 - 08.45	2	1	5	9	31	30	18	17	6	21	8	22	4	27	2	29	28	15							
M	08.45 - 09.25	3	28	5	9	7	30	18	4	6	13	8	22	21	27	2	12	16	29							
A			ISTIRAHAT																							
T	09.40 - 10.20	4	28	26	10	7	22	15	8	17	13	21	2	18	1	6	27	24	29							
	10.20 - 11.00	5	28	26	10	3	22	15	8	17	13	21	2	18	1	6	27	24	29							
	07.00 - 07.15		TADARUS																							
	07.15 - 07.55	1	8	22	11	9	3	7	4	21	34	17	13	14	6	2	28	29	15							
	07.55 - 08.35	2	8	22	11	9	3	7	4	21	34	17	13	14	6	2	28	29	15							
S	08.35 - 09.15	3	22	10	7	9	33	17	30	20	34	18	5/35	6	14	28	29	27	12							
A			ISTIRAHAT																							
B	09.30 - 10.10	4	22	10	7	31	13	17	30	34	25	18	5/35	6	14	28	29	27	12							
T	10.10 - 10.50	5	7	31	22	26	13	30	18	34	17	21	20	24	28	14	12	4/35	27							
U			ISTIRAHAT																							
	11.05 - 11.45	6	5	31	22	26	13	30	18	34	17	21	20	24	28	14	12	4/35	27							

KODE GURU	NAMA GURU	KODE GURU	NAMA GURU
1	Sugeng Widadi, S.Pd.M.Pd.Si.	19	Agus Budiarta, S.Pd
2	Basuki, S.Pd.	20	Gendro Widayati
3	Drs. Triyatno	21	Tri Warsiati, S.Pd
4	Drs. Kantun	22	Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
5	Wasiyem, S.PdI	23	Harni Widiastuti, S.Pd.
6	Nur Salim, S.Pd.	24	Yunan Khairul Akbariyati, S.T
7	Bambang Budiyanto	25	Sugaib Suhatmoko, S.Pd.
8	Sri Sutrisni Angesti Rahayu, B.A.	26	Ambar Sulistyani, S.Pd.
9	Supardi, S.Pd.	27	Surtini, S.Pd.
10	Surati, S.Pd	28	Eny Sumarlin, S.H.M.M
11	Retno Udansih Y, S.Pd	29	Dewi Megandari, M.Pd.
12	Wantinem, S.Pd.	30	Ida Pastyaningrum, S.Pd
13	Endang Susilowati, S.Pd.	31	Diah Eni Masruroh, A.Md
14	Nugraheni Dwi Wuryantina, S.Pd.	32	Apriani Ruspita Palupi, S.Pd
15	Iwuk Nur Lestari, S.Pd.	33	Mahmudah, S.Pd
16	Drs. Agus Sutik Dwiartanta	34	Ngatmini, S.Pd
17	Suwarti, S.Pd	35	Susana Dewi Susianti, S.Ag.
18	Sri Suhartini, S.Pd	36	Dra. Bintari


 Kepala SMPN 4 Wates
 Wakiid. S. Ag
 NIP 19550715 198403 1 006

Wates, 14 Juli 2014
 Wakasek urusan kurikulum

 Wantinem, S.Pd
 NIP 19720709 199512 2 004

PEMETAAN MATERI

Kelas VII, Semester Ganjil, Tahun Ajar 2014/2015

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah. 6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tataran bahasa Jawa di sekolah 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa 3. unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah. 4. unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah. 5. unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah. 6. unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah. 	2 Jam
	<p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota .keluarga di rumah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tataran bahasa Jawa di rumah 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa. 3. unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota .keluarga di rumah. 	2 Jam

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan. Sederhana.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan <ol style="list-style-type: none"> 1. percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan 	<p>2 Jam</p> <p>2 Jam</p>
3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 2. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang sesuai. 2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. amanat yang terkandung dlm pengalaman berwisata yg diceritakan 2. tehnik bercerita dengan baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. berwisata dengan bahasa yang sesuai. 2. amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 3. tehnik bercerita dengan baik. 	<p>2 Jam</p> <p>2 Jam</p>

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali pengalaman yang dialami yang berkesan 2. Menjelaskan tehnik menulis pengalaman 3. Menulis pengalaman dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman 2. Mencermati poin-poin dari pengalaman 3. Menjelaskan tehnik menyusun tanggapan 4. Menyusun tanggapan 5. Menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita tentang pengalaman menggunakan vokal yang benar 6. Unggah-unggah menyampaikan tanggapan secara lisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengalaman yang dialami yang berkesan 2. tehnik menulis pengalaman 3. keruntutan ide dan ejaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman 2. poin-poin dari pengalaman 3. tehnik menyusun tanggapan 4. tanggapan 5. tanggapan dan manfaat bercerita menggunakan vokal yang benar 6. Unggah-unggah 	<p>2 jam</p> <p>2 jam</p>
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti makna cangkriman. 2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok. 3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. makna cangkriman. 2. contoh cangkriman secara berkelompok. 3. bentuk-bentuk cangkriman. 4. isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 5. nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 	<p>3 jam</p>

PEMETAAN MATERI

Kelas VIII, Semester Ganjil, Tahun Ajar 2014/2015

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin . 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji di lingkungan sekolah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah.	1. tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin . 3. unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk memuji di lingkungan sekolah. 5. unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin dengan warga di rumah.	1. tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 3. unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah. 5. unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin dengan warga di rumah.	2 Jam

KD	<u>INDIKATOR</u>	MATERI	ALOKASI WKT
4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan dirumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menentukan berbagai keperluan di rumah. 2. Menyusun teks lisan untuk keperluan di rumah. 3. Mempraktikan penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di rumah.	1. berbagai keperluan di rumah. 2. teks lisan untuk keperluan di rumah. 3. penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di rumah.	2 Jam
	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menentukan berbagai keperluan di sekolah. 2. Menyusun teks lisan untuk keperluan di sekolah. 3. Mempraktikan penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di sekolah.	1. berbagai keperluan di sekolah. 2. teks lisan untuk keperluan di sekolah. 3. penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di sekolah.	2 Jam
3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. Memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. Menentukan pokok-pokok berita.	1. isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. pokok-pokok berita.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. Menentukan pokok-pokok berita. 3. Memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 4. Merefleksikan isi berita dalam kehidupan siswa.	1. isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. pokok-pokok berita.	2 Jam

KD	<u>INDIKATOR</u>	MATERI	ALOKASI WKT
4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Mengartikan kata-kata sukar seputar isi berita berbahasa Jawa. 2. Menjawab pertanyaan seputar isi berita berbahasa Jawa. 3. Mengungkapkan tanggapan atas isi berita berbahasa Jawa.	1. kata-kata sukar seputar isi berita berbahasa Jawa. 2. pertanyaan seputar isi berita berbahasa Jawa. 3. tanggapan atas isi berita berbahasa Jawa.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Mengidentifikasi penggunaan ejaan dalam teks siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat. 3. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita. 4. Mengemukakan tanggapan atas isi berita.	1. ejaan dalam teks siaran berita berbahasa Jawa. 2. pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat. 3. pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita. 4. tanggapan atas isi berita.	2 Jam
3.3. Memahami caramenanggapi siaran berita berbahasa Jawa.	1. Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 2. Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 3. Memberi tanggapan tentang hasil diskusi	1. pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 2. diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 3. tanggapan tentang hasil diskusi	2 Jam

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menyebutkan unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. Menyebutkan isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siaran berita berbahasa Jawa. 2. unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	2 Jam
3.4. Memahami cerita pendek berbahasa jawa (cerkak).	<p><u>Pertemuan 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. isi cerkak dengan bahasa yang santun. 	2 Jam
	<p><u>Pertemuan 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji. 	2 Jam
4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menyebutkan unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. Menyebutkan isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siaran berita berbahasa Jawa. 2. unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	2 Jam

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.4. Memahami cerita pendek berbahasa jawa (cerkak).	<u>Pertemuan 1</u> 1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun.	1. cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. isi cerkak dengan bahasa yang santun.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.	1. nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.	2 Jam
4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak.	1. Menentukan unsur-unsur instrinsik cerkak 2. Menemukan ajaran budi pakerti dalam cerkak. 3. Menyebutkan tema cerkak. 4. Menyebutkan tokoh dalam cerkak. 5. Menyebutkan watak tokoh dalam cerkak. 6. Menyebutkan alur cerkak. 7. Menyebutkan latar cerkak.	1. unsur-unsur instrinsik cerkak 2. ajaran budi pakerti dalam cerkak. 3. tema cerkak. 4. tokoh dalam cerkak. 5. watak tokoh dalam cerkak. 6. alur cerkak. 7. latar cerkak.	2 Jam

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guryadi, M.Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Penyelia

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Wates, 14 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

PEMETAAN MATERI

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Sekolah : SMP Negeri 4 Wates

Kelas / Semester : VII / 1
 Tahun Ajar : 2014 / 2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Bulan	Banyaknya Minggu	Waktu Efektif			
			Minggu	Hari	Jam	Ket
1.	Juli	5	1	1	2	-
2.	Agustus	4	3	3	6	-
3.	September	4	4	4	8	-
4.	Oktober	5	5	5	10	-
5.	November	4	4	4	8	-
6.	Desember	5	2	2	4	-
	Jumlah	27	19	19	38	-

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Uraian	Alokasi Waktu
1.	MOS/Pesantren Ramadan	2
2.	Pertemuan / Tatap Muka	24
3.	Ulangan Harian	4
4.	Ulangan Tengah Semester	2
5.	Ulangan Akhir Sem. Ganjil	2
6.	Perbaikan / Pengayaan Ulangan Akhir Sem. Ganjil	2
7.	Cadangan	2
	Jumlah	38

Wates, 14 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Penyelia

Guru Mata Pelajaran

Guryadi, M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Sekolah : SMP Negeri 4 Wates

Kelas / Semester : VIII / 1
 Tahun Ajar : 2014 / 2015

B. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Bulan	Banyaknya Minggu	Waktu Efektif			
			Minggu	Hari	Jam	Ket
1.	Juli	5	1	1	2	-
2.	Agustus	4	3	3	6	-
3.	September	4	4	4	8	-
4.	Oktober	5	5	5	10	-
5.	November	4	4	4	8	-
6.	Desember	5	2	2	4	-
	Jumlah	27	19	19	38	-

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Uraian	Alokasi Waktu
1.	Pesantren Ramadan	2
2.	Pertemuan / Tatap Muka	26
3.	Ulangan Harian dan Perbaikan/ Pengayaan	4
4.	Ulangan Tengah Semester	2
5.	Ulangan Akhir Sem. Ganjil	2
6.	Perbaikan / Pengayaan Ulangan Akhir Sem. Ganjil	2
	Jumlah	38

Wates, 14 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Penyelia

Guru Mata Pelajaran

Guryadi, M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

PROGRAM ALOKASI WAKTU

Kelas VIII Semester 1 Tahun Ajar 2014/2015

No	KD	Indikator	Alokasi Waktu	Juli			Agst				Sept				Okt					Nov				Des	
				3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2
1.	3.1	Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh.	1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin . 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji dilingkungan sekolah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah.	2 jam	P E S A N T R E n	Libur Hari Raya Idul Fitri																			
			1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin dengan warga di rumah.	2 jam																					

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN
Kelas VII, Tahun Ajar 2014/2015

SEMESTER 1

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah. 6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tataran bahasa Jawa di sekolah 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa 3. unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah. 4. unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah. 5. unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah. 6. unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah. 	2 Jam
	<p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota .keluarga di rumah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tataran bahasa Jawa di rumah 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa. 3. unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota .keluarga di rumah. 	

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan. Sederhana.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan lisan <ol style="list-style-type: none"> 1. percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga . 2. percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga. 3. Mempraktekkan teks percakapan 	<p>2 Jam</p> <p>2 Jam</p>
3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 2. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang sesuai. 2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. amanat yang terkandung dlm pengalaman berwisata yg diceritakan 2. tehnik bercerita dengan baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. berwisata dengan bahasa yang sesuai. 2. amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 3. tehnik bercerita dengan baik. 	<p>2 Jam</p> <p>2 Jam</p>

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman.	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali pengalaman yang dialami yang berkesan 2. Menjelaskan tehnik menulis pengalaman 3. Menulis pengalaman dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan. <p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman 2. Mencermati poin-point dari pengalaman 3. Menjelaskan tehnik menyusun tanggapan 4. Menyusun tanggapan 5. Menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita tentang pengalaman menggunakan vokal yang benar 6. Unggah-ungguh menyampaikan tanggapan secara lisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengalaman yang dialami yang berkesan 2. tehnik menulis pengalaman 3. keruntutan ide dan ejaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman 2. poin-point dari pengalaman 3. tehnik menyusun tanggapan 4. tanggapan 5. tanggapan dan manfaat bercerita menggunakan vokal yang benar 6. Unggah-ungguh 	<p>2 jam</p> <p>2 jam</p>
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti makna cangkriman. 2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok. 3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. makna cangkriman. 2. contoh cangkriman secara berkelompok. 3. bentuk-bentuk cangkriman. 4. isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 5. nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 	<p>2 jam</p>

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
	<p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti makna cangkriman. 1. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok. 2. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 3. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 4. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 5. Mengerti makna parikan. 6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat. 7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. makna cangkriman. 1. contoh cangkriman secara berkelompok. 2. bentuk-bentuk cangkriman. 3. isi cangkriman dengan bahasa yang santun. 4. nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 5. makna parikan. 6. ciri-ciri parikan dengan tepat. 7. nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan. 	2 jam
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan secara sederhana</i> .	<p><u>PERTEMUAN 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyusun cangkriman sederhana 2. Dapat menyusun parikan sederhana 3. Dapat menyebutkan isi cangkriman 4. Dapat menjelaskan makna parikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. cangkriman sederhana 2. parikan sederhana 3. isi cangkriman 4. makna parikan 	2 jam
	<p><u>PERTEMUAN 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyusun cangkriman sederhana. 2. Dapat menyusun parikan sederhana. 3. Dapat menyebutkan isi cangkriman. 4. Dapat menjelaskan makna parikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. cangkriman sederhana. 2. parikan sederhana. 3. isi cangkriman. 4. Dapat 	2 jam
Junlah Jam			24 Jam

PEMETAAN MATERI

Kelas VIII, Semester Ganjil, Tahun Ajar 2014/2015

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin . 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji di lingkungan sekolah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah.	1. tataran bahasa Jawa di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin . 3. unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian di lingkungan sekolah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk memuji di lingkungan sekolah. 5. unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin di lingkungan sekolah.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah. 4. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah. 5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin dengan warga di rumah.	1. tataran bahasa Jawa di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 2. tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin. 3. unggah-ungguh Jawa untuk meminta perhatian kepada anggota keluarga di rumah. 4. unggah-ungguh Jawa untuk memuji kepada anggota keluarga di rumah. 5. unggah-ungguh Jawa dalam meminta ijin dengan warga di rumah.	2 Jam

KD	<u>INDIKATOR</u>	MATERI	ALOKASI WKT
4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menentukan berbagai keperluan di rumah. 2. Menyusun teks lisan untuk keperluan di rumah. 3. Mempraktikan penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di rumah.	1. berbagai keperluan di rumah. 2. teks lisan untuk keperluan di rumah. 3. penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di rumah.	2 Jam
	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menentukan berbagai keperluan di sekolah. 2. Menyusun teks lisan untuk keperluan di sekolah. 3. Mempraktikan penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di sekolah.	1. berbagai keperluan di sekolah. 2. teks lisan untuk keperluan di sekolah. 3. penerapan teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk keperluan di sekolah.	2 Jam
3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. Memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. Menentukan pokok-pokok berita.	1. isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. pokok-pokok berita.	3 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Menjelaskan isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. Menentukan pokok-pokok berita. 3. Memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 4. Merefleksikan isi berita dalam kehidupan siswa.	1. isi berita berbahasa Jawa yang disimak. 2. tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa Jawa yang diamati. 3. pokok-pokok berita.	2 Jam

KD	<u>INDIKATOR</u>	MATERI	ALOKASI WKT
4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa.	<u>Pertemuan 1</u> 1. Mengartikan kata-kata sukar seputar isi berita berbahasa Jawa. 2. Menjawab pertanyaan seputar isi berita berbahasa Jawa. 3. Mengungkapkan tanggapan atas isi berita berbahasa Jawa.	1. kata-kata sukar seputar isi berita berbahasa Jawa. 2. pertanyaan seputar isi berita berbahasa Jawa. 3. tanggapan atas isi berita berbahasa Jawa.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Mengidentifikasi penggunaan ejaan dalam teks siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat. 3. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita. 4. Mengemukakan tanggapan atas isi berita.	1. ejaan dalam teks siaran berita berbahasa Jawa. 2. pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat. 3. pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita. 4. tanggapan atas isi berita.	2 Jam
3.3. Memahami caramenanggapi siaran berita berbahasa Jawa.	1. Melakukan kegiatan pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 2. Melakukan kegiatan diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 3. Memberi tanggapan tentang hasil diskusi	1. pengamatan isi berita dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 2. diskusi tentang berita yang diamati dan mempresentasikan dengan sikap santun, kritis dan peduli lingkungan. 3. tanggapan tentang hasil diskusi	2 Jam

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menyebutkan unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. Menyebutkan isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siaran berita berbahasa Jawa. 2. unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	2 Jam
3.4. Memahami cerita pendek berbahasa jawa (cerkak).	<p><u>Pertemuan 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. isi cerkak dengan bahasa yang santun. 	2 Jam
	<p><u>Pertemuan 2</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji. 	2 Jam
4.3. Menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan siaran berita berbahasa Jawa. 2. Menyebutkan unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. Menyebutkan isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siaran berita berbahasa Jawa. 2. unggah-ungguh basa yang digunakan dalam siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 3. isi siaran berita berbahasa Jawa yang ditayangkan. 	2 Jam

KD	INDIKATOR	MATERI	ALOKASI WKT
3.4. Memahami cerita pendek berbahasa jawa (cerkak).	<u>Pertemuan 1</u> 1. Membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. Memberi arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. Menceritakan isi cerkak dengan bahasa yang santun.	1. cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. arti kata-kata sulit dalam cerkak. 3. isi cerkak dengan bahasa yang santun.	2 Jam
	<u>Pertemuan 2</u> 1. Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. Menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.	1. nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 2. unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.	2 Jam
4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak.	1. Menentukan unsur-unsur instrinsik cerkak 2. Menemukan ajaran budi pakerti dalam cerkak. 3. Menyebutkan tema cerkak. 4. Menyebutkan tokoh dalam cerkak. 5. Menyebutkan watak tokoh dalam cerkak. 6. Menyebutkan alur cerkak. 7. Menyebutkan latar cerkak.	1. unsur-unsur instrinsik cerkak 2. ajaran budi pakerti dalam cerkak. 3. tema cerkak. 4. tokoh dalam cerkak. 5. watak tokoh dalam cerkak. 6. alur cerkak. 7. latar cerkak.	2 Jam

Mengetahui
Plt. Kepala Sekolah

Wakidi, S.Ag.
NIP. 19550715 198403 1 006

Penyelia

Sugeng Widadi, M.Pd.Si.
NIP. 19680305 199512 1 002

Wates, 14 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

MATRIKS PPL



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Terbahsari No.3 Wates
GURU PEMBIMBING : Bethy Mahara S., S. Pd.
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 1 Juli – 17 September 2014

NAMA MAHASISWA : Mohamad Wahyu Hidayat
NO. MAHASISWA : 112015241011
FAK/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Daerah
DOSEN PEMBIMBING : Afendy Widayat, M. Phil

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah jam
		Juli					Agustus					September		
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	
1.	Plaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru													
	a. Persiapan	5												5
	b. Pelaksanaan	18												18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	2											3
2	Pelaksanaan Pesantren Ramadhan													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan													
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													
2.	Pembuatan Program Semester													
	a. Persiapan							1						1
	b. Pelaksanaan								6					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2				2
2.	Pembuatan Silabus													
	a. Persiapan	1	1	1				1	1	1				6
	b. Pelaksanaan	2	2	2				2	2	2				12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1				1	1	1		1	1	8
3.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)													
	a. Persiapan	1	1	1				1	1	1	1			7
	b. Pelaksanaan	5	5	5				5	5	5	5			35



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah jam
		Juli					Agustus					September		
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1				1	1	1	1		1	8
4.	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan							1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan							5	5	5	3			13
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1			4
5.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Mata Pelajaran Bahasa Jawa													
	a. Persiapan			1				1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan			1				1	1	1	1	1		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1				1	1	1	1	1		6
6.	Pembuatan Kisi – kisi Soal Ulangan Harian I													
	a. Persiapan							1			1			3
	b. Pelaksanaan							3			3			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1			1			3
7.	Pelaksanaan Pembelajaran (Praktek mengajar)													
	a. Persiapan							2	2	2	2	2		10
	b. Pelaksanaan							6	6	6	6	6		30
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1	1		5
8.	Pelaksanaan Ulangan Harian I													
	a. Persiapan											1		1
	b. Pelaksanaan											6		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											2		2
9.	Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan													
	a. Persiapan											2		2
	b. Pelaksanaan											2		2



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah jam		
		Juli					Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														2
11.	Piket Harian bersama Guru dan Karyawan														
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	1	7	
	b. Pelaksanaan						1	1	1	1	1	1	7		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	7		
12.	Pembuatan Laporan PPL														
	a. Persiapan								1	1	1	1	4		
	b. Pelaksanaan								2	4	4	4	14		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1	1	1	4		
Jumlah Jam		35	13	14				38	39	39	38	35	11	265	

Wates, 24 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing Bahasa Jawa

Mahasiswa

Afendy Widayat, M.Phil.

NIP. 19620416 199203 1 002

Bethy Mahara S., S.Pd.

NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM. 11205241011

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
(RPP 1)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/semester : VII/ Ganjil

Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME 2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orangtua. 3.1 Memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa (memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, dan meminta maaf)	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama• Mengidentifikasi jenis teks yang ada• Menentukan ciri-ciri jenis teks yang ada• Menjawab pertanyaan seputar isi teks• Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks• Menentukan pesan moral dalam teks tersebut.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melalui membaca teks siswa dapat memahami teks untuk perkenalan dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
2. siswa dapat Menentukan ciri-ciri jenis teks memperkenalkan diri.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan seputar isi teks
4. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks
5. Menentukan pesan moral dalam teks tersebut.

D. Materi Pembelajaran

1. memperkenalkan diri

Tetepungan

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning,

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

G. Sumber belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. yogyakarta: CV.Grafika Indah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu dengan menyanyikan sebuah lagu berjudul " <i>padha elinga</i> " yang	15 menit

	<p>digubah dari lagu kepompong ciptaan sinden toska. (Lampiran 1).</p> <p>4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Siswa disuruh berhitung satu sampai empat setelah itu dibagi menjadi 8 kelompok yang isinya 4 anak, setiap anak mendapat tugas masing-masing menurut nomor urut yang didapatnya.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri dalam teks wacana yang disajikan. (Lampiran 2)</p>	55 menit
	<p>b. Menanya</p> <p>1) Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri</p> <p>2) Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri</p>	
	<p>c. Menalar</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan jawaban pertanyaan seputar teks memperkenalkan diri tersebut (Lampiran 2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis teks apa teks kasebut? 2. Tembung apa sing dadi ciri khusus teks kasebut? 3. Apa isi saka teks kasebut? 4. Piwulang apa sing bisa dijupuk saka teks kasebut? 	
	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>Siswa didalam kelompok membahas pertanyaan terkait teks memperkenalkan diri kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. (Lampiran 2)</p>	
	<p>e. Komunikasi</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi berdasarkan teks memperkenalkan diri yang sudah dibagi. (Lampiran 2)</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan</p>	10 menit

	hasil dari diskusi tentang unggah-ungguh basa jawa	
--	--	--

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan :

- a. Sikap Spiritual
 - 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
 - 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- b. Sikap Sosial
 - 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingat teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
 - 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2 Nilai = Jumlah nilai $\times \frac{5}{6}$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bety Mahara S, S.Pd

NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM 11205241011

Lampiran 1

Padha Elinga

Dening: Wahyu Diwirja

he para kanca-kanca
aku arep cerita
yèn ngrasa luput marang kanca

Kupat Janure Tua
yèn luput nyuwun ngapura
iku tumindak ingkang becik

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya
iku pratandha yèn ngrumangsani lupute
uwong sing bisa rumangsa marang lupute
iku wong sing luhur budine

Reff : padha elinga yèn dadi siswa
kudu ngecake babagan unggah-ungguh
padha elinga yèn dadi siswa
momong kang mudha ngormati ingkang Tua

padha elinga yèn dadi siswa
ngajeni guru guyub kaliyan kanca
padha elinga yèn dadi siswa
Na na na na na na na na na

Lampiran 2

Teks 1

Siswa Enggal

- Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa?”
Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”
Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”
Riyanti : “Lho, padha yèn ngono. Kowe saka SD ngendi ?”
Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”
Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”
Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”
Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”
Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu *Upacara Pambukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”
Riyanti : “Ayo !”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3
(RPP 3)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/semester : VII/ Ganjil

Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa
	2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orangtua.	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
	3.1 Memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa (memperkenalkan, menyapa, berpamitan, meminta maaf dan berterimakasih)	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan seputar isi teks• Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks• Menentukan kata-kata yang tepat untuk melengkapi teks meminta maaf

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan seputar isi teks meminta maaf
2. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam teks meminta maaf
3. Menentukan kata-kata yang tepat untuk melengkapi teks meminta maaf

D. Materi Pembelajaran

1. meminta maaf,

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menahi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibé njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

1. “Aku njaluk pangapura marang kowe! Aku pancen luput!”
2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
3. “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
6. “Kabeh luputku apuranen ya!”
7. “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning,

3. Metode : permodelan, tanya Jawab, penugasan

G. Sumber belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. Yogyakarta: CV.Grafika Indah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu dengan menyanyikan lagu “Padha Elinga” (Lampiran 1) 4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta maaf dalam teks wacana yang disajikan. (Lampiran 2)</p>	55 menit
	<p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa untuk meminta maaf 2) Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa untuk meminta maaf 	
	<p>c. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan diskusi untuk menemukan kata yang tepat untuk melengkapi teks meminta maaf yang masih rumpang. (lampiran 2) 2. Siswa melakukan diskusi menemukan Jawaban pertanyaan seputar teks meminta maaf tersebut. 	
	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>Siswa didalam kelompok membahas pertanyaan terkait teks meminta maaf kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. (Lampiran 2)</p>	
	<p>e. Komunikasi</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi berdasarkan teks meminta maaf yang sudah dibagi. (Lampiran 2)</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil dari diskusi tentang unggah-ungguh basa Jawa</p>	10 menit

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

a Teknik: Observasi

b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung Jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

a Teknik : Tes tulis

b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa Jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan MenJawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2 Nilai = Jumlah nilai $\times \frac{5}{6}$

Keterangan :

- Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan menJawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Instrumen Penilaian:

1. Menapa irah-irahan/judul saking teks nyuwun ngapura kala wau?
2. Sinten tokoh ingkang ngancani anisa dhateng perpustakaan?
3. Buku menapa ingkang ical? Lan judulipun menapa?
4. Kenging menapa buku menika ical?

5. Kadospundi anisa anggenipun matur nyuwun ngapura kaliyan Bu Tatik?

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bety Mahara S, S.Pd

NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM 11205241011

Lampiran 1

Padha Elinga

he para kanca-kanca
aku arep cerita
yen ngrasa luput marang kanca

Kupat Janure Tua
yeni_luput nyuwun ngapura
iku tumindak ingkang becik

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya
iku pratandha yen ngrumangsani lupute
uwong sing bisa rumangsa marang lupute
iku wong sing luhur budine

Reff : padha elinga yen dadi siswa
kudu ngecake babagan unggah-ungguh
padha elinga yen dadi siswa
momong kang mudha ngormati ingkang Tua

padha elinga yen dadi siswa
ngajeni guru guyub kaliyan kanca
padha elinga yen dadi siswa
Na na na na na na na na

Lampiran 2

Matur Bu Tatik

- Anisa : “fi.. kowe gelem ora **ngancani** aku?”
Ulfi : “kowe njaluk dikancani menyang endi sa?”
Anisa : “ning **Perpustakaan** fi, Ketemu Bu Tatik”
Ulfi : “oh, arep njilih buku? Ya gelem aku, iki aku karo ameh maca-maca **Kalawarti**
Bobo edisi sing paling anyar”
Anisa : “dudu arep njilih buku fi, nanging arep **laporan**”

Ulfi : “helah laporan apa e sa? Tak kira arep njilih buku ”

Anisa : “Laporan Buku fi, nanging aku wedi karo bu tatik, ndak Bu Tatik **bendu**”

Ulfi : “wedi kenangapa sa?”

Anisa : “aku ngilangke buku Novel Laskar Pelangi sing tak jilih Fi, ya pancen iki luputku dhewe dadi buku novel kuwi mau **ilang**”

Ulfi : “owalah sa, ya wis saiki gek ndang mara ning perpustakaan selak mengko tutup”

Anisa : “iya fi ayo kancani”

(Tekan Ruang Perpustakaan)

Anisa : “Nuwun Sewu Bu Tatik..”

Bu Tatik : “ee Anisa karo ulfi.. ana perlu apa iki? Arep njilih buku?”

Ulfi : “boten badhe **ngampil** buku bu.. ananging..”

Anisa : “menika bu, saderengipun kula nyuwun pangapunten ingkang **ageng**”

Bu Tatik : “kenangapa anisa njaluk **ngapura** karo ibu?”

Anisa : “amargi kula ngicalaken Buku Novel Laskar pelangi, ingkang kula ampil kala wingi **dinten** senen Bu”

Bu Tatik : “Hla kok bisa ilang sa?”

Anisa : “nggih Bu, menika luput kula, amargi bukunipun menika kula tilar wonten laci kelas Bu”

Bu Tatik : “kabeh laci kelasmu wis mbok **priksa** kabeh durung sa?”

Anisa : “sampun sedaya bu, ananging tetep boten ketemu bukune”

Bu Tatik : “ya wis nek ora ketemu, sing **wigati** aja diulangi maneh, nanging anisa tetep kudu ngganti Buku novel kuwi mau ya?”

Anisa : “nggih Bu boten kula **ambali** malih, matur nuwun bu Tatik”

*Priksa ngampil ilang ambali ngapura bendu laporan ageng perpustakaan
dinten wigati ngancani kalawarti*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5
(RPP 5)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME 2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orangtua. 4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah-ungguh Jawa dalam bentuk sederhana (perkenalan, menyapa, berpamitan, meminta maaf dan berterimakasih)	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama• Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan dilingkungan keluarga• Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan dilingkungan keluarga.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana dilingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan dilingkungan keluarga
2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan dilingkungan keluarga.
3. Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana dilingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa

D. Materi Pembelajaran

SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji asah-asah sinambi ngliwet, dene pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereg ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Segi sing isih panas dicidhuk saka *magicom* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapakmu.”

Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, njaluk sangu.”

Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin- isini.”

Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.ngono ndhuk”

Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”

Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”

- Riyanti : ‘Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.’
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”
- Mbah Kakung : “Yoh..., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa matur kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Etung-etung bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning,

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

G. Sumber belajar

Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu dengan permainan NEW Patwa 100 (Lampiran 1). 4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati teks percakapan di lingkungan keluarga. (Lampiran 2) 	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri mengamati perbedaan tingkat tutur yang terdapat pada teks 	
	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan tentang perbedaan tingkat tutur dalam bahasa Jawa. • Peserta didik dalam kelompok mengajukan pertanyaan mengapa ada perbedaan tingkat tutur 	
	<p>c. Menalar</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi dengan teman sebangkunya untuk menyimpulkan perbedaan tingkat tutur dalam bahasa Jawa, serta menjawab pertanyaan tentang teks tersebut.(Lampiran 3)</p>	
	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>Secara kelompok Peserta didik membuat kalimat menggunakan ragam tingkat tutur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perkenalan 2. menyapa 3. berpamitan 4. meminta maaf <p>Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok masing-masing beranggotakan 4 orang.</p>	
	<p>e. Komunikasi</p> <p>Peserta didik ditugaskan untuk berkomunikasi kepada orang tuanya menggunakan ragam tingkat tutur yang tepat,</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran 	10 menit

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Total
----	------	-----------------	--------------	-------

		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Nilai
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
Dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
- Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
- Tidak mencorat-coret sembarangan
- Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman

2) Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

a Teknik : Tes tulis

b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

2. Nilai = Jumlah nilai $\times \frac{5}{6}$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bety Mahara S, S.Pd

NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM 11205241011

Lampiran 1

Kuis New Patwa 100

1. Menapa ingkang dipuntindakaken siswa nalika wonten margi kepanggih Kaliyan gurunipun!

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Tersenyum dan menganggukan kepala | Point 50 |
| 2. Menyapa | Point 40 |
| 3. Bersalaman | Point 30 |
| 4. Nyuwun Pirsu kabaripun | Point 20 |
| 5. Ethok-ethok ora weruh | Point 10 |

Lampiran 2

SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji asah-asah sinambi ngliwet, dene pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereg ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senjata lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Sega sing isih panas dicidhuk saka *magicom* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasen lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapakmu.”

Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, njaluk sangu.”

Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin- isini.”

Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.ngono ndhuk”

Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”

Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”

Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”

Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa

matur.”

Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”

Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”

Mbah Kakung : “Yoh.., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa matur kanthi unggah-ungguh sing pas.”

Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Etung-etung bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Lampiran 3

Nama :

Nomor :

Kelas :

1. Kepiye kahanan ing daleme pak Darmaji nalika dina Senen wayah jam lima esuk ?
=.....
2. Apa sing padha ditindakake sadurunge sarapan?
=.....
3. Sapa jenenge adhine Desinta, kepiye watake?
=.....
4. Apa Desinta wis bisa ngetrapake unggah-ungguh nalika dheweke pamit marang bapak?
=.....
5. Kepiye nalika Desinta diwarahi dening ibune?
=.....
6. Saliyane pamit marang bapak lan ibune, Desinta lan Riyanti pamit marang sapa?
=.....
7. Apa sing diucapake Mbah Marta sawise desinta lan Riyanti pamit?
=.....
8. Apa kowe uga pamit marang wong tuwamu nalika arep lelungan?
=.....
9. Kepiye aturmu marang wong tuwamu nalika pamit arep lelungan?
=.....
10. Wong tuwamu lagi tindakan, banjur ana tamu sing kepingin ketemu. Kepiye anggonmu caos wangsulan?
=.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7
(RPP 7)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Cerita Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME</p> <p>2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orangtua.</p> <p>3.1 Memahami tujuan, fungsi menanggapi cerita pengalaman pribadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama • Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab • Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun. • Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. • Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab
2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.
4. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.
5. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

1. Cita Pengalaman

Cita pengalaman yaiku cita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Cita pengalaman bisa arupa cita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake cita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduwoni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning cita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing cita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining cita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing cita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan cita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Cita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa cita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana cita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang

dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhah, apa maneh sawise diwenehi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmah”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Think, pair and share

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

G. Sumber belajar

1. Baosastra Djawa
2. Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu cara bernyanyi lagu berjudul “<i>ayo padha crita</i>”. (Lampiran 1) 4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan 	10 menit

	kompetensi dasar yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	a. Mengamati Siswa bersama teman sebangkunya mengamati teks yang menceritakan tempat wisata (Lampiran 2)	60 menit
	b. Menanya Siswa bersama teman sebangkunya bertanya jawab tentang teks yang diamati dengan mencari kata-kata sulit.	
	c. Menalar masing-masing siswa mencoba menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.	
	d. Mengasosiasi Perwakilan siswa praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru.	
	e. Komunikasi Bersama kelompoknya siswa ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman berwisata dan dimuat di Majalah sekolah.	
Penutup	a. Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama	10 menit

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						

Dst						
-----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
 b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
----	------	----------------------	--------------------	--------------------	--------------

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

2 Nilai = Jumlah nilai $\times \frac{5}{6}$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S, S.Pd

NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM 11205241011

Lampiran 1

Ayo padha Crita

(Nada Lagu Cublak-cublak suweng)

Ayo Bareng-bareng Sinau bebarengan

Sing ngantuk ora krungu,

Sing ngganggu ora becik

Sing rame ra bakal paham

Yo ayo bareng-bareng, Yo ayo bareng-bareng,

Aku arep crita, cerita pengalaman

Dirungokna tenanan

Aja padha gojegan

Lungguh sing anteng-antengan

Yo ayo bareng-bareng, Yo ayo bareng-bareng,

Lampiran 2

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kutha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandulu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem. Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika toyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku kathah prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi kathah sanget peksi mliwis sami lelangen.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wantun, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca. Sareng sampun kemptut anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang langkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
(RPP 1)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah Tuhan YME sebagai ciri khas keistimewaan DIY 2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru dan orangtua 3.1 Memahami teks untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, memuji dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama• Mengidentifikasi jenis jenis teks yang ada• Menentukan ciri-ciri masing-masing jenis teks yang ada• Membedakan jenis-jenis teks yang sesuai dan teks yang tidak sesuai dengan unsur kebahasaan yang benar

	Jawa	sesuai konteks, serta sesuai unggah-ungguh Jawa
--	------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis teks Meminta Izin, meminta perhatian, dan memuji.
2. Menentukan ciri-ciri masing-masing jenis teks meminta izin, meminta perhatian, memuji yang ada
3. Membedakan jenis-jenis teks yang sesuai dan teks yang tidak sesuai dengan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks, serta sesuai unggah-ungguh Jawa.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis teks

Meminta izin

Nyuwun Idin

Pak Suminto lagi nerangake bab-bab tatakrama. Bocah-bocah padha nggatekake. Wis sawetara Galih krasa kepengin pipis. Sawise ora tahan maneh, Widati ngacungake tangan banjur ngadeg, mlaku alon nyedhaki Pak Suminto. Tangane ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon naging cetha:

Galih : **“Nuwun sewu Pak, kula nyuwun idin badhe dhateng wingking”**

Pak Suminto : “Iya kana”

(Sajrone Widati menyang mburi, Pak Suminto nerusake ngendikane)

Pak Suminto : **“Ya kaya mengkono iku patrape menawa arep nyuwun idin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong iku kabeh nganggo tatakrama”**. (Ora let suwe Widati mlebu maneh, banjur matur marang Pak Suminto).

Galih : **“Sampun Pak, matur nuwun.”**

Pak Suminto : “Iya padha-padha”.

(Pak Suminto manthuk-manthuk)

(Widati alon minger banjur lungguh ing papane, Pak Suminto nerusake ngendikane)

Pak Suminto : **“Bocah-bocah, patrape Widati mau becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake prelune kudu matur, aja lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin.** Bocah-bocah kudu dikulinakake matur terus terang, yen kepengin ing kolah aja diampet, mundhak lara wetenge. (Bocah-bocah banjur ngerti, yen patrap lan ature Widati iku becik lan pantes ditiru bisa kanggo tuladha tatakramane yen arep nyuwun idin.

Ciri-ciri:

- Ngginakaken ukara “Nuwun sewu” rumiyin
- Matur ingkang cetha menapa sebabipun nyuwun ijin
- nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin.
- Pungkasanipun ngaturaken matur nuwun

Piwulang budi pekerti ingkang kakandhut:

Piwulang budi pekerti:

- Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
- Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
- Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
- Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
- Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru.

(LKS Gurit 7, Hal. 51)

Meminta Perhatian

Rapat OSIS

Dina iku sawise bubar seklah, bocah-bocah pengurus OSIS padha kumpul ing *ruang OSIS* saperlu kanggo ngadepi kegiatan Ramadhan. Sawise kabeh pengurus OSIS kumpul lan bapak Pembina OSIS rawuh, adicara rapat diwiwiti.

Pak Andi : “bocah-bocah, kanggo ngedepi wulan Ramadhan, sekolah arep nganakake kegiatan, mula seka iku rapat iku padha bareng-bareng nemtokaken kegiatan kang bakal ditindakake ing wulan ramadhan. Sapa sing bias ngandharake panemune saiki?”

Hasan :”nyuwun pangapunten, kula pak...”

Pak Basuki :”ya Hasan, kepriye panemumu?”

Hasan : “**maturnuwun awit paringipun wekdal. Mekaten kula gadhah pamrayogi bilih Kangge nyengkuyung kegiatan wulan Ramadhan lan saged minangka sarana Ibadhah kita ing wulan kasebat. Kadospundi bilih saben dinten Sabtu enjing Saderengipun wucalan dipunwiwiti, dipunwontenaken tadarus Al-Quran ingsaben kelasipun. Mekaten pamrayogi kula, menawi wonten kalepatan kula nyuwun pangapunten. Maturnuwun**

Pak Basuki :”kepriye bocah-bocah panemune Hasan? apa padha sarujuk?”

Teguh ;”nyuwun pangapunten pak, kula badhe matur.”

Pak Basuki :”kepriye panemumu,Teguh.”

Teguh :”**kula sarujuk sanget kaliyan Hasan pak, ananging amrih saenipun bilih tadarus Menika dipunadani saben dinten.**”

Pak Basuki :”kepriye bocah-bocah panemune Teguh, apa padha sarujuk.’

Pngurus OSIS :”sarujuk pak...”

Pak Basuki :”menawi padha sarujuk, mula kegiatan **tadarus Al-Quran saben dina kanthi wektu 10 menit sadurungi wulangan diwiwiti nisa katetepake dadi salah sijining kegiatan ing wulan Ramadhan.”**

Ciri-ciri:

- a. Nggatosaken bab unggah-ungguh saderengipun nyuwun kawigatosan
- b. Ngangge basa ingkang trep menawi badhe nyuwun kawigatosan

Piwulang budi pekerti :

- 1) Yen duwe panemu utawa pamanggih sing apik kudu diomongake, aja wedi lan pede
- 2) Yen karo wong kang luwih tuwa kudu nganggo basa krama
- 3) Yen ana adicara apa wae sing positif aja males melu

Memuji

Ranking Siji

Dina setu awan sawise Bapak mundhut rapor ing sekolah, Risa kang uwis ora sabar pengen ngerti kepiye asil sinanune sasemester iki.

Risa : “**Pak, kadospundi asilipun rapor saking sekolah.**”

Bapak : “Ndhuk ayuku, pancen paling pinter, Alhamdulillah ranking siji iki.”

Risa : “**Leres napa pak?wah Alhamdulillah menawi kados mekaten.**”

Bapak : “Dipertahanke ya cah ayu...sinau sing mepeng. Ben sesuk bisa mlebu sekolah favorit.”

Risa : “**Nggih pak, Insyallah.**”

Bapak : “yawis Bapak sayah, ameh sare dhisik.”

Risa :”Nggih pak.”

Piwulang budi pekerti:

- 1) Yen marang wong kang luwih tuwa kudu nganggo basa sing alus utawa krama
- 2) Yen dialem kudu andhap asor ora malah dadi gumedhe
- 3) Yen kepengin nduweni biji apik kuwi kudu sregep sinau ora kena nglokro utawa ndresula

Ciri-ciri:

- a. Ngginakaken tembung-tembung pujian ingkang trep
- b. Wonten tembung ingkang nggambarake swasana bungah

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *think pair and share*

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

4. Media : teks pacelathon unggah ungguh Basa

G. Sumber belajar

Titik Purwaningsih, dkk. 2010. *Mutiyara Basa Jawa 2*. Kelas VIII. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Salam, berdoa dan presensi2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3) Siswa diberi motivasi permainan yang menyenangkan untuk menuju ke materi pembelajaran unggah-ungguh yaitu dengan Kuis PATWA 100. (terlampir 1)4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>e. Mengamati Siswa mengamati teks tentang teks meminta ijin, mengecek pemahaman, dan memuji yang dibagikan oleh guru. (Lampiran 2)</p> <p>f. Menanya Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks meminta ijin, mengecek pemahaman, dan memuji. (Lampiran 2)</p> <p>g. Mencoba/ Mengumpulkan Data Setelah mengamati teks yang ada siswa mengumpulkan masing-masing ciri-ciri teks meminta ijin, mengecek pemahaman, dan memuji yang disediakan guru. (Lampiran 2)</p>	55 menit

	<p>h. Menalar/ menganalisis Data</p> <p>Setelah siswa mengumpulkan data dari teks-teks yang diamati, siswa membedakan jenis-jenis teks yang sesuai dan teks yang tidak sesuai dengan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks, serta sesuai unggah-ungguh Jawa. (Lampiran 2)</p>	
	<p>i. Komunikasi</p> <p>Siswa menyampaikan hasil analisis teks-teks yang sudah didiskusikan bersama-sama dengan teman sebangkunya.</p>	
Penutup	<p>j. Kesimpulan</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari hasil analisis tentang jenis-jenis teks, ciri-ciri teks, dan jenis-jenis teks yang sesuai unsur kebahasaan dan unggah-ungguh Jawa</p>	10 menit

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
- Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
- Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

- Memuji : 3
- Meminta perhatian : 4
- Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan	Kemampuan	Kemampuan	Jumlah Nilai
		Presentasi	Bertanya	Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup

3= Baik
4= Amat Baik

$$2 \text{ Nilai} = \text{Jumlah nilai} \times \frac{5}{6}$$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*). .
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S., S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

Lampiran 1.

Kuis New Patwa 100

1. Menapa ingkang dipuntindakaken siswa nalika wonten margi kepanggih Kaliyan gurunipun!

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. Mesem lan manthuk | Point 50 |
| 2. Aruh-aruh (menyapa) | Point 40 |
| 3. Salaman | Point 30 |
| 4. Nyuwun Pirsaka kabariipun | Point 20 |
| 5. Ethok-ethok ora weruh | Point 10 |

2. Menapa ingkang dipuntindakaken Siswa Nalika ningali adhik kelasipun padha kerah!

- | | |
|----------------------------------|----------|
| 1. Misah adhik kelase mau | Point 50 |
| 2. Dikandhani supayane ora kerah | Point 40 |
| 3. Lapor Guru/BP | Point 30 |
| 4. Namung ningali | Point 20 |
| 5. Ndukung siswa ingkang kerah | Point 10 |

3. Ukara-ukara menapa mawon ingkang dipunpocapaken siswa kaliyan tiyang sepuhipun nalika badhe budhal sekolah!

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. Assalamualaikum | Point 50 |
| 2. Pak/Bu mangkat dhisik yo? | Point 40 |
| 3. Pak/Bu Nyuwun sangune | Point 30 |
| 4. Pak/Bu Ijin wangsul telat | Point 20 |
| 5. Pak/Bu nyuwun dongane | Point 10 |

Lampiran 2

1. Meminta izin

Nyuwun Idin

Pak Suminto lagi nerangake bab-bab tatakrama. Bocah-bocah padha nggatekake. Wis sawetara Galih krasa kepengin pipis. Sawise ora tahan maneh, Widati ngacungake tangan banjur

ngadeg, mlaku alon nyedhaki Pak Suminto. Tangane ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon naging cetha:

Galih : “Nuwun sewu Pak, kula nyuwun idin arep menyang wingking”

Pak Suminto : “Iya kana”

(Sajrone Widati menyang mburi, Pak Suminto nerusake ngendikane)

Pak Suminto : “Ya kaya mengkono iku patrape menawa arep nyuwun idin, nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong iku kabeh nganggo tatakrama”. (Ora let suwe Widati mlebu maneh, banjur matur marang Pak Suminto).

Galih : “Sampun Pak, matur nuwun.”

Pak Suminto : “Iya padha-padha”.

(Pak Suminto manthuk-manthuk)

(Widati alon minger banjur lungguh ing papane, Pak Suminto nerusake ngendikane)

Pak Suminto : “Bocah-bocah, patrape Widati mau becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake prelune kudu matur, aja lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu dikulinakake matur terus terang, yen kepengin ing kolah aja diampet, mundhak lara wetenge. (Bocah-bocah banjur ngerti, yen patrap lan ature Widati iku becik lan pantes ditiru bisa kanggo tuladha tatakramane yen arep nyuwun idin.

2. Meminta perhatian

Rapat OSIS

Dina iku sawise bubar seklah, bocah-bocah pengurus OSIS padha kumpul ing *ruang OSIS* saperlu kanggo ngadepi kegiatan Ramadhan. Sawise kabeh pengurus OSIS kumpul lan bapak Pembina OSIS rawuh, adicara rapat diwiwiti.

Pak Andi : “bocah-bocah, kanggo ngedepi wulan Ramadhan, sekolah arep nganakake kegiatan, mula seka iku rapat iku padha bareng-bareng nemtokaken kegiatan kang bakal ditindakake ing wulan ramadhan. Sapa sing bias ngandharake panemune saiki?”

Hasan :”nyuwun pangapunten, kula pak...”

Pak Basuki :”ya Hasan, kepriye panemumu?”

Hasan : “maturnuwun awit paringipun wekdal. Mekaten kula duwe pamrayogi bilih Kangge nyengkuyung kegiatan wulan Ramadhan lan saged minangka sarana

Ibadhah kita ing wulan kasebut. Kadospundi bilih saben dina Sabtu esuk saderengipun wucalan dipunwiwiti, dipunwontenaken tadarus Al-Quran ingsaben kelasipun. Mekaten pamrayogi kula, menawi wonten kalepatan kula nyuwun pangapunten. Maturnuwun

Pak Basuki :”kepriye bocah-bocah panemune Hasan? apa padha sarujuk?”

Teguh ;”nyuwun pangapunten pak, kula arep matur.”

Pak Basuki :”kepriye panemumu,Teguh.”

Teguh :”kula sarujuk sanget kaliyan Hasan pak, ananging amrih saenipun bilih tadarus Menika dipunadani saben dina.”

Pak Basuki :”kepriye bocah-bocah panemune Teguh, apa padha sarujuk.’

Pngurus OSIS :”sarujuk pak...”

Pak Basuki :”menawi padha sarujuk, mula kegiatan tadarus Al-Quran saben dina kanthi wektu 10 menit sadurungi wulangan diwiwiti nisa katetepake dadi salah sijining kegiatan ing wulan Ramadhan.”

3. Memuji

Ranking Siji

Dina setu awan sawise Bapak mundhut rapor ing sekolah, Risa kang uwis ora sabar pengin ngerti kepiye asil sinanune sasemester iki.

Risa : “Pak, kadospundi asilipun rapor saka sekolah.”

Bapak : “Ndhuk ayuku, pancen paling pinter, Alhamdulillah ranking siji iki.”

Risa : “bener napa pak?wah Alhamdulillah menawi kaya mangkono.”

Bapak : “Dipertahanke ya cah ayu...sinau sing mepeng. Ben sesuk bias mlebu sekolah favorit.”

Risa : “Nggih pak, Inshaallah.”

Bapak : “yawis Bapak sayah, ameh sare dhisik.”

Risa :”Nggih pak.’

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3
(RPP 3)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa

Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan bersyukur keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan DIY	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa
	2.1 Menghargai dan menghayati kesantunan dalam bahasa dan bertingkah laku melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru dan orangtua	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
	4.1 Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian dan meminta izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan unggah-ungguh Jawa • Menemukan pilihan kata yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan

	<p>benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan penggunaan unggah-ungguh Jawa.
2. Menemukan pilihan kata yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
3. Menemukan kalimat yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

D. Materi Pembelajaran

Contoh Teks

Teks Meminta Izin

Siswa : “Bu, punapa lare-lare kelas setunggal entuk nyilih buku-buku perpustakaan?”

Guru : “nyilih buku perpustakaan?”

Siswa : “inggih, bu”

Guru : ”kepareng. Kabeh kena nyilih. Perpustakaan iku ora mung dicawisake kanggo para guru wae. Nanging siswa kabeh uga bisa nyilih. Kabeh rak wis nampa kartu pelajar ta?”

Siswa : ”sampun bu. kabeh siswa sampun nampi.”

Guru : ”hla yen mangkono, wiwit sesuk kowe bisa nyilih buku-buku perpustakaan. Bisa diwaca ana papan kono, lan uga kena disilih digawa mulih, suwene rong minggu.”

Siswa : ”buku-bukune apa wae bu?”

Guru : ”O, warna-warna. Buku pelajaran apa wae ana. Buku-buku wacan akeh banget. Yen kowe kepengin pinter, ngangsu kawruh ana ing perpustakaan. Perpustakaan iku guru ingkang mumpuni tur sabar banget. Nanging aja lali, buku-buku iki aja dirusakake lan taatana tata tertibe!”

Siswa : ”inggih bu, sendika dhawuh. Wiwit sesuk isuk kula arep nyilih buku-buku perpustakaan, arep dadi kutu buku wonten ing perpustakaan.”

Guru : ”yaa becik banget yen mangkono”

Teks memberikan Pujian

Pak Guru : ”regeng banget ya sus? Beda karo adat sabene”

Susila : “inggih pak!”

Pak Guru : “hla bedane apa hara?”

Susila : “sedaya manglingi. Sedaya katingal mindhak sae lan nengsemake. Solah tingkahipun alus, sopan. Kanca-kanca boten wonten ingkang pating begijik pating jranthal. Menapa menika kadayan saking agemanipun inggih pak?”

Pak Guru : “iya, kiraku mangkono. Bareng padha macak Jawa, pecah pamore. Coba sawangen, Bu Nuri iki! Adate ngagem rok, saiki ngagem nyamping sidamukti, kebaya jambon enom, slendhang parang kumitir sumampir ing pamidhangan, ukelane kinanten tusuk kondhe kang diprada, isih ditambahi kembang mlathi. Wah... hem... saya yen tindak, themlek... themlek... themlek... mangka adate jangkahe setengah meter.”

Bu Nuri : “aah sampun ngoten ta pak! Hla yen panjenengan mila kasinggihan, ngagem nyamping truntum, dhestar modhang, surjan sesekaran latar ijem pupus, sengkelat cemeng pating krelip kaplethik benang emas, putra piyambak saged pangling. Hya apa ora nak Nestri?”

Nestri : “inggih bu. Pak guru mindhak mrebawani. Semanten ugi Mas Susila menika. Sareng bebedan, surjanan, kerisan, mawi udheng, ngangge selop. Wah... angel anggenipun nyandra. Pokoke mindhak...”

Susila : ”mundhak mbagusi. Ngono ta karepmu?”

Nestri : “ora, nyatane yo bagus temenan kok..”

Pak Guru : “hla, nak Nestri apa ya ora”

Nestri : “aduh pak.. matur nuwun. Kula menika menapa? Tapihan kemawon waton tumemplek. Pating semboyot, badhe dhateng salon boten gadhah arta.”

Bu Nuri : “wis, wis, saiki ayo padha upacara dhisik wis bel!!”

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *program based learning*

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

G. Sumber belajar

Pustaka Aruming Basa 1B kangge SMP Kelas 1. Tim MGMP Basa Jawa 1994: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan	15 menit

	<p>fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3) Siswa diberi motivasi permainan yang menyenangkan untuk menuju ke materi pembelajaran unggah-ungguh Jawa yaitu dengan permainan menyusun teks percakapan secara bersama-sama dalam satu kelas.</p> <p>4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Siswa dibentuk menjadi 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang, setiap kelompok diberi nama seperangkat alat gamelan</p> <p>1. Kendhang 5. Peking 2. Bonang 6. Kempul 3. Demung 7. Gong 4. Saron</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati teks tentang teks meminta ijin, dan memuji yang dibagikan oleh guru. (Lampiran 1)</p>	<p>55 menit</p>
	<p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan hal hal yang dilihat dan dibaca dalam teks meminta ijin, dan memuji. (Lampiran 1)</p>	
	<p>c. Mencoba/ Mengumpulkan Data</p> <p>Setelah mengamati teks yang ada siswa Menemukan pilihan kata yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. (Lampiran 1)</p>	
	<p>d. Menalar/ menganalisis Data</p> <p>Setelah siswa mengumpulkan data dari teks-teks yang diamati, Menemukan kalimat yang tepat untuk menyusun teks pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. (Lampiran 1)</p>	
	<p>e. Komunikasi</p> <p>Siswa menyampaikan hasil penyusunan teks yang sudah didiskusikan bersama-sama dengan teman kelompoknya.</p>	

Penutup	f. Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari hasil penyusunan teks meminta ijin dengan unsur-unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit
----------------	--	-----------------

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

- a. Sikap Spiritual
 - 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
 - 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- b. Sikap Sosial
 - 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
 - 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain

- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
Dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

$$1 \text{ Nilai} = \text{Jumlah nilai} \times \frac{5}{6}$$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).

- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S., S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

Lampiran 1

Teks Meminta Izin

Siswa : “Bu, punapa lare-lare kelas setunggal kepareng **ngampil** buku-buku perpustakaan?”

Guru : “nyilih buku perpustakaan?”

Siswa : “inggih, bu”

Guru : ”kepareng. Kabeh kena nyilih. Perpustakaan iku ora mung dicawisake kanggo para guru wae. Nanging siswa kabeh uga bisa nyilih. Kabeh rak wis nampa kartu pelajar ta?”

Siswa : ”**sampun** bu. kabeh siswa sampun **nampi**.”

Guru : ”hla yen **mangkono**, wiwit sesuk kowe bisa nyilih buku-buku perpustakaan. Bisa diwaca ana papan kono, lan uga kena disilih digawa mulih, suwene rong minggu. ”

Siswa : ”buku-bukune **menapa** mawon bu?”

Guru : ”O, warna-warna. Buku pelajaran apa wae ana. Buku-buku wacan akeh banget. Yen kowe kepengin pinter, ngangsu **kawruh** ana ing perpustakaan. Perpustakaan iku guru ingkang mumpuni tur sabar banget. Nanging aja lali, buku-buku iki aja dirusak lan taatana tata tertibe!”

Siswa : ”inggih bu, **sendika** dhawuh. Wiwit sesuk isuk kula **Badhe** ngampil buku-buku perpustakaan, Badhe dadi kutu buku **wonten** ing perpustakaan.”

Guru : ”yaa **becik** banget yen mangkono”

Pilian Tembung:

Menapa	Sampun	Riyin	Ageman	Bagus	Badhe
Anggenipun	Kadadeyan	Wonten	Pinter	Sopan	Saged
Kawruh	Bedane	Pokok	Namung	Mangkono	Mrebawani
Tingkahipun	Menika	Katingal	Mlampah	Ngampil	Ajrih
Matur Nuwun	Tindak	Sekeca	Sendika	Upacara	Waton
Rawuh	Nampi	Piyambak	Dhateng	Ngagem	Becik

Teks memberikan Pujian

Pak Guru : ”regeng banget ya sus? Beda karo adat sabene”

Susila : “inggih pak!”

Pak Guru : “hla **bedane** apa hara?”

Susila : “sedaya manglingi. Sedaya **katingal** mindhak sae lan nengsemake. Solah tingkahipun alus, **sopan**. Kanca-kanca boten wonten ingkang pating begijik pating jranthal. Menapa menika kadadeyan saking agemanipun inggih pak?”

Pak Guru : “iya, kiraku mangkono. Bareng padha macak Jawa, pecah pamore. Coba sawangen, Bu Nuri iki! Adate ngagem rok, saiki **ngagem** nyamping sidamukti, Wah... hem... saya yen tindak, themlek... themlek... themlek... mangka adate jangkaha setengah meter.”

Bu Nuri : “aah sampun ngoten ta pak! Hla yen panjenengan ngagem nyamping truntum, surjan sesekaran latar ijem pupus, putra piyambak saged pangling. Hya apa ora nak Nestri?”

Nestri : “inggih bu. Pak guru mindhak **mrebawani**. Semanten ugi Mas Susila menika. Sareng bebedan, surjanan, kerisan, mawi udheng, ngangge selop. Wah... Pokoke mindhak...”

Susila : ”mundhak mbagusi. Ngono ta karepmu?”

Nestri : “ora, nyatane yo **bagus** temenan kok..”

Pak Guru : “hla, nak Nestri apa ya ora”

Nestri : “aduh pak.. **matur nuwun**. Kula menika menapa? Tapihan kemawon waton tumemplek. Pating semboyot, badhe **dhateng** salon boten gadhah arta.”

Bu Nuri : “wis, wis, saiki ayo padha upacara dhisik wis bel!!

Pilian Tembung:

Menapa	Sampun	Riyin	Ageman	Bagus	Badhe
Anggenipun	Kadadeyan	Wonten	Pinter	Sopan	Saged
Kawruh	Bedane	Pokok	Namung	Mangkono	Mrebawani
Tingkahipun	Menika	Katingal	Mlampah	Ngampil	Ajrih
Matur Nuwun	Tindak	Sekeca	Sendika	Upacara	Waton
Rawuh	Nampi	Piyambak	Dhateng	Ngagem	Becik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5
(RPP 5)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugrah tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa
	2.2 memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
	3.2 Memahami Tujuan, Struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan siaran berita berbahasa Jawa.	<ul style="list-style-type: none">• Menceritakan siaran berita berbahasa Jawa• Menjelaskan tujuan teks berita berbahasa Jawa• Menjelaskan struktur teks siaran berita

	berbahasa Jawa
--	----------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan siaran berita berbahasa Jawa
2. Menjelaskan tujuan teks berita berbahasa Jawa
3. Menjelaskan struktur teks siaran berita berbahasa Jawa

D. Materi Pembelajaran

Warta

Pawarta inggih menika laporan bab kasunyatan utawi fakta ingkang ngandharaken kedadosan ingkang samangke saged narik kawigatosan tiyang ingkang ningali, mirengaken utawi maos, pawartos menika kedah enggal.

Pawarta saged dipuntemokaken wonten ing pinten-pinten media kadosta media elektronik saha media cetak. Media elektronik kadosta : TV, Internet, radio lsp. Media cetak kadosta koran, majalah, lsp.

- Unsur-unsur ingkang wonten ing salebetipun pawartos inggih menika 5W+1H. unsur-unsur saking 5W+1H inggih menika :
- *What* (Menapa): ngandharaken menapa wosing pawartos menika.
- *Who* (sinten) : inggih menika ngandharaken sinten kemawon ingkang wonten ing salebeting pawartos.
- *Why* (kenging menapa) : ngandharaken sebab saking pawartos. Kenging menapa pawartos menika saged kedadosan.
- *Where* (wonten pundi) : ngandharaken panggenan pawartos menika.
- *When* (kapan) : ngandharaken wekdal kedadosan pawartos.
- *How* (kadospundi) : ngandharaken kadospundi kedadosan pawartos menika.

Tuladha Pawartos

Pawarta

Kadang tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhe wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken adicara metri sawah utawi wiwitan. Upacara punika minangka panyuwunan dhumateng gusti ingkang murbeng dumadi, supados asiling tetanen ing mangkenipun saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern punika, mbok bilih sampun kathah warga ingkang boten mangertosi ngengingi tradhisi punika. Pramila, masyarakat tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung dening mahasiswa ISI Yogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipun rawuhi saking bupati Bantul, Drs. Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking satunggaling sabin kagunganipun warga ing bulak kampah, sumberagung, jetis, Bantul. Upacara wiwitan punika dipunlajengaken wonten ing lapangan sumberagung. Pantun winih punika miturut tradhisi rumiyin dipunbagekaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungendhong dening sesepuhipun dhusun. Wonten ing lapangan sumberagung, upacara wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang

dipunwungkus ron pisang, sasampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng lare-lare. Swasana regeng saged awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel gepeng. Kangge acara ruwatan sawah salajengipun ugi dipun-gelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara merti sawah. Kejawi punika, masyarakat ugi dipunlipur dening maneka warna seni lan pameran kerajinan.

Kapethik saking Buku kawuryan Basa Jawa

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Number head together*

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

G. Sumber belajar

Buku kawuryan Basa Jawa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi untuk menuju ke materi pembelajaran pada hari itu caranya siswa diajak bermain permainan “kisah nomor diri” (Lampiran 1) 4) Siswa menerima tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	15 Menit

Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati teks siaran berita bahasa Jawa yang disediakan oleh guru. (Lampiran 2)	55 Menit
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang dibaca dari teks berita bahasa Jawa.	
	Menalar	<p>1) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing diberi nama kesenian Jawa. (siswa terlebih dahulu mencari nama kesenian jawa sendiri)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jathilan 2. angguk 3. Reog 4. sintren 5. Lengger 6. Ebeg <p>2) guru memberikan teks berita kepada setiap kelompok yang masih acak untuk diurutkan menurut paragrafnya</p> <p>3) Guru memberikan petunjuk kepada siswa, untuk mencatat kata-kata yang dicetak tebal untuk dicari artinya.</p> <p>4) Siswa diminta mencatat unsur-unsur beritanya (5W+1H)</p>	
	Mengomunikasikan	1) Setelah memperbaiki, perwakilan kelompok maju untuk mendemonstrasikan hasil diskusi dengan gaya seperti penyiar berita.	
Penutup		Peserta didik dan guru	10 Menit

		mereview hasil kegiatan pembelajaran.	
--	--	---------------------------------------	--

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

- a. Sikap Spiritual
 - 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
 - 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.
- b. Sikap Sosial
 - 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
 - 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa Jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

$$1 \text{ Nilai} = \text{Jumlah nilai} \times \frac{5}{6}$$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S., S.Pd

NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat

NIM 11205241011

Lampiran 1

Teks Nomor Diri

Suharjono HK Spd, Unggul ing pilkades Trimulyo

Suharjono HK, Spd (55 taun) warga dhusun Balong Trimulyo Sleman, kasil unggul ing pilihan Kepala desa (Pilkades) Trimulyo kecamatan Sleman, Minggu (**22** Februari 2009) kepungkur. Suharjono (nomor urut **2**) kasil ngumpulake 2.366 suwara ngungguli calon lurah liyane yaiku Bambang Basuki Ilyas kang mantan lurah Trimulyo (nomor urut **5**) saka dhusun Kepitu antuk 1.393 suwara, lan Untung Pramono (nomor urut **10**) uga saka dhusun Kepitu antuk 1.866 suwara.

Katrangan saka panitia Pilkades mratelakake, gunggung pemilih ing Trimulyo wong 6.979, dene kang ngeloni pilihan wong 5.713. Saka gunggung kasebut, suwara kang gugur ana **18** suwara. Dene kang ora teka coblosan ana warga. Pilkades diadani ing **27** pedhukuhan iya **10** TPS (Tempat Pemungutan Suara) Suharjono HK, kapilih minangka lurah Trimulyo kanggo periode taun 2009-2015 utawa **6** taun), bakal ngganteni Bambang Basuki Ilyas. Suharjono kang uga karyawan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman sawise kepilih lurah ngandharake bakal ngajokake pensiun. Suharjono kang ing desane dikenal minangka ketua BPD Trimulyo mratelakake, yen menange ing Pilkades mujudake kemenangane masyarakat Trimulyo.

Sawetara kuwi, ing wektu kang bebarengan pilkades ing **14** wilayah sleman uga digelar ing desa Tridadi. Lurah lawas Kabul Mudji Basuki warga dhusun Beran Kidul kasil menangake pilihan kanthi antuk 4.534 suwara, ngasorake H Mulyatno, BSc warga dhusun Pangukan kang antuk **19** suwara. Pilkades Tridadi diadani ing **20** TPS kang ana ing saben padhusunan ing Tridadi. [Ismadi]

Lampiran 2

Pawarta

Kadang tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhe wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken adicara metri sawah utawi wiwitan. Upacara punika minangka panyuwunan dhumateng gusti ingkang **murbeng dumadi**, supados asiling **tetanen** ing mangkenipun saged kalis saking ama lan bebendu.

Ing jaman modern punika, mbok bilih sampun kathah warga ingkang boten mangertosi ngengingi tradhisi punika. Pramila, sasi maret kepungkur, masyarakat tradhisi Bantul ingkang **dipunsengkuyung** dening mahasiswa ISI Yogyakarta **ngadani** upacara wiwitan ingkang dipun rawuhi saking bupati Bantul, Drs. Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking satunggaling **sabin** kagunganipun warga ing bulak kampah, sumberagung, jetis, Bantul. Upacara wiwitan punika dipunlajengaken wonten ing lapangan sumberagung. **Pantun** winih punika miturut tradhisi rumiyin dipunbagekaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungendhong dening sesepuhipun dhusun. Wonten ing lapangan sumberagung, upacara wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan **sekul** wiwitan.

Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, sasampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng lare-lare. Swasana **regeng** sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang **dipunjangkepi** sambel gepeng. Kangge acara ruwatan sawah salajengipun ugi dipun-gelar **ringgit** Kancil minangka jangkeping acara mertu sawah. Kejawi punika, masyarakat ugi dipunlipur dening maneka warna seni lan pameran kerajinan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7
(RPP 7)

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 menghargai dan mensyukuri keberadaa bahasa Jawa sebagai anugerah tuhan Yang Maha esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahsa dan bertingkah laku yang menjalin system tata hubungan masyarakat Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa
	2.3 memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab dan santun sebagai cirikhas karakter masyarakat Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama.
	4.2 Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa • Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengungkapkan pokok-pokok dalam berita berbahasa Jawa
2. Mengungkapkan isi dalam berita berbahasa Jawa

D. Materi Pembelajaran

Tuladha Pawartos

TRUK GLIMPANG
WONTEN ING TANJAKAN SEROPAN
KECAMATAN DLINGO, BANTUL.

Kemis, 08 Mei 2014 ing tanjakan Seropan, Dlingo, Bantul rame saha macet. Para warga sami ningali **truk ingkang glimpang** ing tanjakan seropan. Kadadosan menika kinten-kinten **tabuh 16.00 WIB**.

Miturut Jumikin salah satunggaling saksi ngandharaken “ kala wau **truk menika boten kiat nanjak lajeng ngunduri motor ing wingkingipun ngantos ringsek**”. Truk ingkang ngangkut wedhi menika **boten kiat nanjak amargi wedhi ingkang dipunangkut kakathahen**. Ing wingkingipun truk menika wonten tiyang ingkang nitih motor. Ananging amargi boten saged ngenggati, motor menika kunduran truk lajeng ringsek. Tiyangipun slamet amargi nalika kadadosan menika, tiyang menika mlumpat saking motor satemah ingkang kunduran namung motoripun.

Boten wonten korban nyawa ing kadadosan menika. Supir truk boten kecekel dening Polisi amargi sampun mlayu. Truk saha motor ingkang ringsek lajeng dipunbeta dhateng kantor polisi kangge barang bukti.

E. Alokasi waktu

2x40 menit

F. Pendekatan, Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanyakan, mencoba, menalar dan mengomunikasikan.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Team, Game Tournament dan demonstrasi

3. Metode : permodelan, tanya jawab, penugasan

4. Media Pembelajaran: speaker, laptop

G. Sumber belajar

Abrar, Ana Nadhya. 1994. *Penulisan Berita Edisi Kedua*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, berdoa dan presensi 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu menyanyikan lagu bersama-sama dengan judul <i>Sinau Pawarta</i> . (Lampiran 1)	15 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati siaran bahasa Jawa yang berita bahasa Jawa yang diputar.	55 Menit
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti	
	Menalar	1) Kelas dibagi menjadi 6 kelompok dan diberi nama dengan nama anak hewan dengan berbahasa Jawa. 2) Setelah melihat tayangan berita siswa diminta menganalisis tentang unsur-unsur siaran berita dan menanggapi. (Lampiran 2)	
	Mengomunikasikan	1) Setelah selesai, perwakilan kelompok ditunjuk secara acak oleh guru berdasarkan nomor, untuk menyampaikan hasil diskusi	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.	10 Menit

I. Penilaian dan Proses Hasil Belajar

1) Penilaian Sikap

- a Teknik: Observasi
- b Bentuk Instrumen: Lembar observasi

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Ajaran agama	Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- 2) Indikator sikap spiritual “menghayati Ajaran Agama”:
 - Menjaga lingkungan hidup di sekolah.
 - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

b. Sikap Sosial

- 1) Indikator sikap sosial “tanggung jawab”
 - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
 - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
 - Tidak mencorat-coret sembarangan
 - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
- 2) Indikator sikap sosial “kerjasama”
 - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
 - Tidak menyela pembicaraan.
 - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

1. Penilaian Pengetahuan

- a Teknik : Tes tulis
- b Bentuk Instrumen : Teks Percakapan

1. Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh bahasa Jawa

Keterangan: dalam teks percakapan mengandung unsur

Memuji : 3

Meminta perhatian : 4

Meminta ijin : 3

Jumlah benar jadi 10, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Jumlah Nilai
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
dst					

1. Nilai terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

$$1 \text{ Nilai} = \text{Jumlah nilai} \times \frac{5}{6}$$

Keterangan :

- a. **Kemampuan Presentasi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Kemampuan bertanya** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- c. **Kemampuan menjawab** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Wates, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S., S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

Lampiran 1

Sinau Pawarta

(Nada Lagu Cublak-cublak suweng)

Ayo Bareng-bareng nyinauni Pawarta

Sing ngantuk ora krungu, sing ngganggu ora becik

Sing rame ra bakal paham

Yo ayo bareng-bareng, Yo ayo bareng-bareng,

Unsure Pawarta ana enem jinise

Apa, sapa, ning endi,

Kenapa, kapan critane

Kepiye kedadeyane

Ling-eling bareng-bareng, ling eling bareng-bareng

Lampiran 2

Kasemaka pawartos ingkang dipunstel dening guru, lajeng kawangsulana pitakenan ing ngandhap menika:

- a. Pawartos menika ngandharaken menapa? (**What**)
- b. Sinten ingkang dados saksi ing kadadosan menika? (**Who**)
- c. Kapan kadadosanipun? (**When**)
- d. Wonten pundi kadadosan menika? (**Where**)
- e. Kenging menapa truk menika saged ngglimpang? (**Why**)
- f. Kadospundi kadadosanipun ? (**How**)

Wangsulanipun inggih menika :

- a. Truk ngglimpang wonten ing tanjakan Seropan, Kecamatan Dlingo, kab. Bantul.
- b. Bapak Jumikin.
- c. Rikala tanggal 08 Mei 2014, tabuh 16.00 WIB.
- d. Wonten ing tanjakan seropan, Kecamatan Dlingo, Kab. Bantul
- e. Amargi truk menika boten kiat mbekta wedhi.
- f. Truk menika boten kiat nanjak lajeng glimpang saha ngunduri motor ing wingkingipun.
Polisi ingkang dhateng boten nemokaken sopir truk amargi sampun mlayu. Truk saha motor dipunbekta dhateng kantor polisi kangge barang bukti.

ULANGAN HARIAN

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / Ganjil

Tahun Ajar : 2014 / 2015
Teknik / Bentuk Penilaian : Tes Tertulis / PG dan Esay

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan Unggah-ungguh Jawa.	1. Memahami jenis teks 2. Pertanyaan seputar isi teks	1. Memahami penggunaan tataran Bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.	2	2, 3
		1. Pesan moral dari isi bacaan 2. Arti kata penting seputar isi bacaan	2. Memahami penerapan tutur kata dalam Bahasa Jawa sesuai dengan Unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.	2	5, 6
		1. Melengkapi teks dialog 2. Mengisi kata pada teks perkenalan	3. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di Sekolah.	2	7, 8

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan seputar isi teks. 2. Pesan moral dari isi bacaan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah. 	2	9, 10
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kalimat untuk pamit meminta ijin 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah. 	1	11
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami jenis teks pada gambar komik 2. Mencari pentingnya manfaat menyapa 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah. 	2	12, 13
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan seputar isi teks. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memahami penggunaan tataran Bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih. 	1	14
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi tataran Bahasa Jawa 2. Mencocokkan kata sesuai tataran Bahasa Jawa 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Memahami penerapan tutur kata dalam Bahasa Jawa sesuai dengan Unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih. 	2	1, 15
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari kata yang salah pada kalimat 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa dalam Berpamitan kepada anggota keluarga di rumah. 	1	16
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi teks dialog 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa untuk 	1	17

			mengucapkan terimakasih kepada anggota keluarga di rumah.		
2.	4.1. Menyusun teks lisan sesuai Unggah-ungguh Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	1. Pertanyaan seputar isi teks.	1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga.	1	20
		1. Mengganti kata yang salah pada isi bacaan	2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga.	1	Esay No. 1
		1. Arti kata penting seputar isi bacaan	3. Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	1	Esay No. 2
		1. Arti kata penting seputar isi bacaan 2. Arti kata penting seputar isi bacaan	4. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan sekolah.	2	4, 18
		1. Ejaan Bahasa Jawa	5. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan sekolah.	1	Esay No. 3
		1. Pesan moral dari isi bacaan	6. Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	1	19

--	--	--	--	--	--

Wates, September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mahasiswa PPL

Bethy Mahara S, S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011


KARTU SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / Ganjil

Tahun Ajar : 2014 / 2015
Teknik / Bentuk Penilaian : Tes Tertulis / PG dan Esay

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Soal
1.	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan Unggah-ungguh Jawa.	1. Memahami penggunaan tataran Bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.	2	 <p>gambar teks pacelathon wonten ing inggil kalebu jinis teks menapa?</p>

			<p>a. Sapa aruh c. Tetepungan b. Nyuwun ngapura d. Atur Panuwun</p>
		3	<p>ing pacelathon iku kang leres menawi murid arep takon karo Pak Guru kudu matur kepiye? a. Pak, arep tanglet c. Pak, arep nyuwun pirsas b. Pak, badhe takon d. Pak, badhe nyuwun pirsas</p>
	2. Memahami penerapan tutur kata dalam Bahasa Jawa sesuai dengan Unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.	5	<p>Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semana uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung. Tetepungan iku akeh manfaate, Kejaba, a. Bisa nambah kanca anyar b. Bisa kanggo nambah kerukunan sekolah c. Bisa nambah nilai saka ibu guru d. Bisa kanggo diajak rembugan sinau bareng</p>
		6	<p>Anisa : “Nuwun Sewu Bu Tatik..” Bu Tatik : “ee Anisa karo ulfi.. ana perlu apa iki? Arep njilih buku?” Ulfi : “boten badhe ngampil buku bu.. ananging..” Anisa : “menika bu, saderengipun kula nyuwun pangapunten ingkang ageng” Bu Tatik : “kenangapa anisa njaluk ngapura karo ibu?” Anisa : “amargi kula ngicalaken Buku Novel Laskar pelangi, ingkang kula ampil kala wingi dinten senen Bu” Bu Tatik : “Hla kok bisa ilang sa?” Anisa : “nggih Bu, menika luput kula, amargi bukunipun menika kula tilar wonten laci kelas Bu”</p>

			<p>Ulfi : “boten badhe ngampil buku bu.. ananging..”</p> <p>Anisa : “menika bu, saderengipun kula nyuwun pangapunten ingkang ageng”</p> <p>Bu Tatik : “kenangapa anisa njaluk ngapura karo ibu?”</p> <p>Anisa : “amargi kula ngicalaken Buku Novel Laskar pelangi, ingkang kula ampil kala wingi dinten senen Bu”</p> <p>Bu Tatik : “Hla kok bisa ilang sa?”</p> <p>Anisa : “nggih Bu, menika luput kula, amargi bukunipun menika kula tilar wonten laci kelas Bu”</p> <p>Piwulang sing trep kang bisa dijupuk saka pacelathon ing dhuwur yaiku?</p> <p>a. Dadi bocah kudu seneng maca buku</p> <p>b. Barang sing dudu duweke kudu dirawat tenanan</p> <p>c. Seneng maca buku dadi ora didukani Bu Guru</p> <p>d. Dolan ning perpustakaan dadi marake pinter</p>
	5. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah.	11	<p>Kepiye ukara kang bener nalika siswa arep ijin ning kamar mandi karo Pak Guru?</p> <p>a. Nyuwun pangapunten pak, arep nyuwun idin dhateng wingking!</p> <p>b. Nyuwun sewu pak, badhe nyuwun idin dhateng wingking!</p> <p>c. Nuwun sewu pak, badhe nyuwun idin menyang mburi!</p> <p>d. Nyuwun pangapunten pak, badhe nyuwun idin dhateng wingking!</p>
	6. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa	12	

				b. tindak d. badhe
		10. Menerapkan Unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terimakasih kepada anggota keluarga di rumah.	17	<p>Bapak : Ndhuk mergane kowe entuk rangking siji ning sekolahan, iki ana hadiah saka bapak kanggo kowe ndhuk, taun ngarep kudu juara siji maneh ya?</p> <p>Trisna : wah,, sepatune apik, kula remen! Nggih pak kula badhe sinau sing rajin supaya sesuk rangking setunggal malih!</p> <p>Ukara kang trep kanggo jangkepi pacelathon ing dhuwur yaiku?</p> <p>a. Nyuwun pangapunten sanget pak !</p> <p>b. Wah, Lumayan iki pak !</p> <p>c. Matur nuwun sanget pak !</p> <p>d. Matur pangapunten sanget pak !</p>
2.	4.1. Menyusun teks lisan sesuai Unggah-ungguh Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga.	20	<p>Bekti marang wong tuwa</p> <p>Iwan : “Pak, wedang tehe wis adhem, ora diombe dhisik!”</p> <p>Bapak : “tulung wan, gawanen metu, mengko daksambine!”</p> <p>Iwan : “diselehake meja njaba ya pak? Tape gorenge ora dipangan sisan?”</p> <p>Bapak : “iya. Nanging tutupana mundhak kena bledug!”</p> <p>Iwan : “pak korane ana ngendi? Aku nyilih sedhela!”</p> <p>Bapak : “ana kamar jero, jupuken! Tulung wan!”</p>

			<p>Bapak cangkingna sapu!” Iwan : “kanggo apa sapune pak?” Bapak : “kanggo ngresiki sawang ngarep kono”</p> <p>Iwan bocah sing bekti banget karo bapake, nanging unggah-ungguhe Iwan taksih kurang apik, apa sebabe?</p> <ol style="list-style-type: none"> Iwan prentah bapake ngombe wedang Iwan ora gelem ngresiki sawang Iwan matur nganggo basa Krama alus Iwan ora bisa matur nganggo basa jawa alus
	2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga.	Esay No. 1	<p><i>Bekti marang wong tuwa</i></p> <p>Iwan : “Pak, wedang tehe wis adhem, boten diombe riyin?” Bapak : “tulung wan, gawanen metu, mengko daksambine!” Iwan : “diselehake meja njawi nggih pak? Tape gorenge boten dipangan sisan?” Bapak : “iya. Nanging tutupana mundhak kena bledug!” Iwan : “pak korane ana ngendi? kula nyilih sekedhap” Bapak : “ana kamar jero, jpuken! Tulung wan! Bapak cangkingna sapu!” Iwan : “kangge menapa sapune pak?” Bapak : “kanggo ngresiki sawang ngarep kono”</p> <p>TUGAS! Gantinen tembung-tembung kang dicithak kandel nganggo basa Jawa krama alus kang bener!</p>

		<p>3. Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>Esay No. 2</p>	<p>Ibu : “Ida, Simbah mau tindak mrene, nggoleki kowe!” Farida : “Simbah goleki kula, kagungan kersa menapa, Bu?” Ibu : “Kagungan kersa, kowe dikon ndherekaken Simbah menyang Kantor Pos, saperlu mundhut arta pensiun. Saiki tanggal lima, wis wektune simbah mundhut pensiun!” Farida : “Samenika simbah wonten pundi, Bu? Lajeng, sinten ingkang ndherekaken, Bu?” Ibu : “Lunga dhewe. Ora ana sing ndherekake!” Farida : “Simbah kok boten kersa nengga kula kemawon, Bu. Mesakaken tindak piyambak, kula wau kesah, kok inggih boten pamit langkung rumiyin dhateng ibu. Kula getun, rumaos lepat, Bu!”</p> <p>TUGAS! Tegesi tembung-tembung kang dicithak kandel nganggo Basa Indonesia!</p>
		<p>4. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan sekolah.</p>	<p>4</p>	<p>Siswa : “Bu, punapa lare-lare kelas setunggal kepareng nyuwun ngampil buku-buku perpustakaan?” Guru : “nyilih buku perpustakaan?” Siswa : “inggih, bu” Guru : ”kepareng. Kabeh kena nyilih. Perpustakaan iku ora mung dicawisake kanggo para guru wae. Nanging siswa kabeh uga bisa nyilih. Kabeh rak wis nampa kartu pelajar ta?” Siswa : ”sampun bu. Sedaya siswa sampun nampi.”</p>

				pacelathon Arjuna karo Ibu Bethy, Judule “ Nyuwun Idin Ibu Bethy ” (minimal 8 percakapan)
		6. Mempraktekan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan sekolah sesuai dengan ungggah-ungguh Jawa.	19	<p>Bu Trisna : “apa to kuwi pada ribut wae. Nek bu guru lagi mulang ki dirungoke.”</p> <p>Galuh : “nggih bu, menika Rudi kawit wau boten saged anteng bu.”</p> <p>Rudi : “boten bu, kula kawit wau mirengaken bu guru. Bu, kula badhe nyuwun idin badhe wonten kamar mandi bu.”</p> <p>Bu Trisna : “ya wis kana aja suwe-suwe.”</p> <p>Galuh : “sejatosipun nggih Rudi menika pinter bu, ananging kancanipun ingkang ndadosaken Rudi dados nakal bu.”</p> <p>Bu Trisna : “o yo wis, nek ngono mengko Rudi di kandani kon sinau yo luh?”</p> <p>Galuh : “nggih bu.”</p> <p>saka teks pacelathon ing dhuwur, piwulang apa sing bisa dijupuk? Kejaba,</p> <p>a. nek ibu guru lagi mulang ora kena ribut b. golek kanca kudu sing akeh c. menyang kamar mandhi kudu nyuwun idin d. karo kanca kudu padha rukun</p>

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bety Mahara S, S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Wates, September 2014

Mahasiswa PPL

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
Kelas : VII semester Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015

PITEDAH UMUM:

1. Soal ing ngandhap menika kaperang dados kalih jinis, perangan kaping satunggal soal-soal pilihan gandha, perangan kaping kalih soal Esay.
2. Kawaosa pitedah caranipun nggarap saben perangan!
3. Anggenipun nggarap wonten ing lembar wangsulan!
4. Kaserata nama, nomer absen saha kelas wonten ing lembar wangsulan!

A. Kawangsulana pitakenan ing ngandhap menika kanthi milih wangsulan ingkang leres, a, b, c, utawa d !

1. Basa krama yaiku basa kang digunakake wong enom marang wong kang luwih tuwa, tegese?
 - a. kanggo ngormati tiyang sing luwih ageng.
 - b. kanggo ngajeni tiyang sanes.
 - c. kanggo nglestarike Basa Jawa.
 - d. kanggo ngormati tiyang sing luwih sepuh.



- gambar teks pacelathon wonten ing inggil kalebu jinis teks menapa?
- a. sapa aruh
 - b. nyuwun ngapura
 - c. tetepungan
 - d. atur panuwun
3. ing pacelathon iku kang leres menawi murid arep takon karo Pak Guru kudu matur kepiye?
 - a. Pak, arep tanglet
 - b. Pak, badhe takon
 - c. Pak, arep nyuwun pirsak
 - d. Pak, badhe nyuwun pirsak
 4. Siswa : "Bu, punapa lare-lare kelas setunggal kepareng nyuwun ngampil buku-buku perpustakaan?"
Guru : "nyilih buku perpustakaan?"
Siswa : "inggih, bu"
Guru : "kepareng. Kabeh kena nyilih. Perpustakaan iku ora mung dicawisake kanggo para guru wae. Nanging siswa kabeh uga bisa nyilih. Kabeh rak wis nampa kartu pelajar ta?"
Siswa : "sampun bu. Sedaya siswa sampun nampi."

Apa tegese tembung "**kepareng**" ana ing pacelathon ing dhuwur?

- a. kudu
- b. bareng

b. gawe

d. entuk

5. Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semana uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung. Tetepungan iku akeh manfaate, **Kejaba**,

- a. Bisa nambah kanca anyar
- b. Bisa kanggo nambah kerukunan sekolah
- c. Bisa nambah nilai saka ibu guru
- d. Bisa kanggo diajak rembugan sinau bareng

6. Anisa : “Nuwun Sewu Bu Tatik..”

Bu Tatik : “ee Anisa karo ulfi.. ana perlu apa iki? Arep njilih buku?”

Ulfi : “boten badhe ngampil buku bu.. ananging..”

Anisa : “menika bu, saderengipun kula nyuwun pangapunten ingkang ageng”

Bu Tatik : “kenangapa anisa njaluk ngapura karo ibu?”

Anisa : “amargi kula ngicalaken Buku Novel Laskar pelangi, ingkang kula **ampil** kala wingi dinten senen Bu”

Bu Tatik : “Hla kok bisa ilang sa?”

Anisa : “nggih Bu, menika luput kula, amargi bukunipun menika kula **tilar** wonten laci kelas Bu”

Apa artine tembung-tembung kang kachitak kandel ana teks dhuwur kuwi?

a. nyilih, gelar

c. nyilih, tinggal

b. nyilih, ilang

d. nyilih, tuker

7. Siswa Enggal

Hendarti : “....., kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa, yuk !

Miturut unggah-ungguh Jawa sing becik, ukara apa kang trep kanggo ngisi pacelathon ing dhuwur?

- a. Eh aku arep takon
- b. Nyuwun pangapunten
- c. Mrene dhisik aku arep takon
- d. Nyuwun sewu

8. Tepangaken nama kula Wildan Khairul Umam, asalipun saking Beji, kula saking kelas VII C, menawi sekolah kula numpak sepedha sareng kaliyan Satriyo.

Tembung kang trep kanggo njangkepi teks tetepungan ana ing dhuwur, yaiku?

a. budhal

c. mangkat

b. wekdal

d. tindak

9. Anisa : “Nuwun Sewu Bu Tatik..”

Bu Tatik : “ee Anisa karo ulfi.. ana perlu apa iki? Arep njilih buku?”

Ulfi : “boten badhe ngampil buku bu.. ananging..”

Anisa : “menika bu, saderengipun kula nyuwun pangapunten ingkang ageng”

Bu Tatik : “kenangapa anisa njaluk ngapura karo ibu?”

Anisa : “amargi kula ngicalaken Buku Novel Laskar pelangi, ingkang kula ampil kala wingi dinten senen Bu”

Bu Tatik : “Hla kok bisa ilang sa?”

Anisa : “nggih Bu, menika luput kula, amargi bukunipun menika kula tilar wonten laci kelas Bu”

Kenangapa anisa njaluk ngapura karo Bu Tatik?

- Mergane ngrusakake buku Novel Laskar pelangi
- Mergane nguncalake buku Novel Laskar pelangi
- Mergane ngilangake buku Novel Laskar pelangi
- Mergane ninggal buku Novel Laskar pelangi

10. Piwulang sing trep kang bisa dijupuk saka pacelathon nomor 9 ing dhuwur yaiku?

- Dadi bocah kudu seneng maca buku
- Barang sing dudu duweke kudu dirawat tenanan
- Seneng maca buku dadi ora didukani Bu Guru
- Dolan ning perpustakaan dadi marake pinter

11. Kepiye ukara kang bener nalika siswa arep ijin ning kamar mandi karo Pak Guru?

- Nyuwun pangapunten pak, arep nyuwun idin dhateng wingking!
- Nyuwun sewu pak, badhe nyuwun idin dhateng wingking!
- Nuwun sewu pak, badhe nyuwun idin menyang mburi!
- Nyuwun pangapunten pak, badhe nyuwun idin dhateng wingking!

12.



Teks pacelathon ing dhuwur, kalebu jinis teks menapa?

- sapa aruh
- nyuwun idin
- pamitan
- tetepungan

13. Sapa aruh kuwi penting banget, sebabe? **Kejaba,**

- Bisa nambah guyub karo kanca
- Bisa nambah rukun ana ing bebrayan
- Bisa nambah swasana tentrem
- Bisa nambah mungsuh ing bebrayan

14. Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapakmu.”

Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, njaluk sangu.”

Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono! Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin- isini.”

Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.ngono ndhuk”

Kenangapa Desinta didukani Ibune nalika pamit karo bapak?

- a. mergane Desinta njaluk sangune akeh
- b. mergane Desinta ora nganggo basa jawa krama
- c. mergane Desinta pamitane cepet banget
- d. mergane Desinta ora duwe unggah-ungguh

15. Endi pasangan tembung sing paling bener!

	Ngoko alus	Krama
a.	badhe	arep
b.	tindak	menyang
c.	mulih	kondur
d.	mangkat	rawuh

16. “Bu.. Kula nyuwun arta kangge tumbas buku lajeng pamit badhe tindak dhateng sekolah” Saka ukara iku, Tembung kang lepat yaiku tembung?

- a. kangge
- b. tindak
- c. arta
- d. badhe

17. Bapak : Ndhuk mergane kowe entuk rangking siji ning sekolahan, iki ana hadiah saka bapak kanggo kowe ndhuk, taun ngarep kudu juara siji maneh ya?

Trisna : wah,, sepatune apik, kula remen! Nggih pak kula badhe sinau sing rajin supaya sesuk rangking setunggal malih!

Ukara kang trep kanggo jangkepi pacelathon ing dhuwur yaiku?

- a. Nyuwun pangapunten sanget pak !
- b. Wah, Lumayan iki pak !
- c. Matur nuwun sanget pak !
- d. Matur pangapunten sanget pak !

18. Siswa : “Bu, punapa lare-lare kelas setunggal kepareng nyuwun ngampil buku-buku perpustakaan?”

Guru : “nyilih buku perpustakaan?”

Siswa : “inggih, bu”

Guru : “kepareng. Kabeh kena nyilih. Perpustakaan iku ora mung **dicawisake** kanggo para guru wae. Nanging siswa kabeh uga bisa nyilih. Kabeh rak wis nampa kartu pelajar ta?”

Siswa : ”sampun bu. Sedaya siswa sampun nampi.”

Apa tegese tembung kang dicithak kandel ana ing pacelathon ing dhuwur?

- a. disediyakake
- b. digawe
- c. dibukak
- d. dienggo

19. Bu Trisna : “apa ta kuwi padha ribut wae. Nek bu guru lagi mulang ki dirungoke.”

Galuh : “nggih bu, menika Rudi kawit wau boten saged anteng bu.”

Rudi : “boten bu, kula kawit wau mirengaken bu guru. Bu, kula badhe nyuwun idin badhe wonten kamar mandi bu.”

Bu Trisna : “ya wis kana aja suwe-suwe.”

Galuh : “sejatosipun nggih Rudi menika pinter bu, ananging kancanipun ingkang ndadosaken Rudi dados nakal bu.”

Bu Trisna : “o yo wis, nek ngono mengko Rudi di kandani kon sinau yo luh?”

Galuh : “nggih bu.”

saka teks pacelathon ing dhuwur, piwulang apa sing bisa dijupuk? **Kejaba,**

- a. nek ibu guru lagi mulang ora kena ribut
- b. golek kanca kudu sing akeh
- c. menyang kamar mandhi kudu nyuwun idin
- d. karo kanca kudu padha rukun

20. **Bekti marang wong tuwa**

- Iwan : “Pak, wedang tehe wis adhem, ora diombe dhisik!”
Bapak : “tulung wan, gawanen metu, mengko daksambine!”
Iwan : “diselehake meja njaba ya pak? Tape gorenge ora dipangan sisan?”
Bapak : “iya. Nanging tutupana mundhak kena bledug!”
Iwan : “pak korane ana ngendi? Aku nyilih sedhela!”
Bapak : “ana kamar jero, jpuken! Tulung wan! Bapak cangkingna sapu!”
Iwan : “kanggo apa sapune pak?”
Bapak : “kanggo ngresiki sawang ngarep kono”

Iwan bocah sing bekti banget karo bapake, nanging unggah-ungguhe Iwan taksih kurang apik, apa sebabe?

- a. Iwan prentah bapake ngombe wedang
- b. Iwan ora gelem ngresiki sawang
- c. Iwan matur nganggo basa Krama alus
- d. Iwan ora bisa matur nganggo basa Jawa alus

B. Esay

1. **Bekti marang wong tuwa**

- Iwan : “Pak, wedang tehe **wis** adhem, boten **diombe** riyin?”
Bapak : “tulung wan, gawanen metu, mengko daksambine!”
Iwan : “diselehake meja njawi nggih pak? Tape gorenge boten **dipangan** sisan?”
Bapak : “iya. Nanging tutupana mundhak kena bledug!”
Iwan : “pak korane **ana ngendi**? kula **nyilih** sekedhap”
Bapak : “ana kamar jero, jupuken! Tulung wan! Bapak cangkingna sapu!”
Iwan : “kangge menapa sapune pak?”
Bapak : “kanggo ngresiki sawang ngarep kono!”

TUGAS!

Gantinen tembung-tembung kang dicithak kandel nganggo basa Jawa krama alus kang bener!

2. Ibu : “Ida, Simbah mau tindak mrene, nggoleki kowe!”
Farida : “Simbah goleki kula, kagungan kersa menapa, Bu?”
Ibu : “Kagungan kersa, kowe dikon **ndherekaken** Simbah menyang Kantor Pos, saperlu mundhut arta pensiun. Saiki tanggal lima, wis wektune simbah **mundhut** pensiun!”
Farida : “**Samenika** simbah wonten pundi, Bu? Lajeng, sinten ingkang ndherekaken, Bu?”
Ibu : “Lunga dhewe. Ora ana sing ndherekake!”
Farida : “Simbah kok boten kersa **nengga** kula kemawon, Bu. Mesakaken tindak piyambak, kula wau kesah, kok inggih boten pamit langkung rumiyin dhateng ibu. Kula **getun**, rumaos lepat, Bu!”

TUGAS!

Tegesi tembung-tembung kang dicithak kandel nganggo Basa Indonesia!

3. Wektu ning kelas pas pelajaran Basa Jawa karo Ibu Bethy, Arjuna dikabari yen simbahe sing jenenge sengkuni mriyang *thypus* lan digawa ning rumah sakit, dadi arjuna arep njaluk idin karo Ibu Bethy yen arep mangkat ning rumah sakit karo Bapake Arjuna sing wis nunggu ana njaba sekolah.

TUGAS!

Saka teks ing dhuwur kuwi mau, Gaweya teks pacelathon Arjuna karo Ibu Bethy, Judule “**Nyuwun Idin Ibu Bethy**”
(minimal 8 percakapan)

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	11.	D
2.	C	12.	A
3.	D	13.	D
4.	D	14.	B
5.	C	15.	C
6.	C	16.	B
7.	B	17.	C
8.	A	18.	A
9.	C	19.	B
10.	B	20.	D

Kunci Jawaban Esay

No.	Jawaban
1.	a. Wis = Sampun b. diombe = diunjuk c. dipangan = didhahar d. ana ngendi = wonten pundi e. nyilih = ngampil
2.	a. ndherekaken = mengantar b. mundhut = mengambil c. samenika = sekarang d. nengga = menunggu e. getun = menyesal
3.	Nyuwun Idin Ibu Bethy

Arjuna	: “nyuwun pangapunten Bu Bethy, kula badhe matur”
Ibu Bethy	: “iya.. arep matur apa jun?”
Arjuna	: “kula badhe nyuwun idin kaliyan Bu Bethy, bilih samenika badhe budhal rumah sakit bu”
Ibu Bethy	: “hla kok ning Rumah sakit? Arjun sakit napa?”
Arjuna	: “sanes kula bu? Ananging kula nembe dikabari bilih simbah kula samenika wonten rumah sakit bu”
Ibu Bethy	: “ohh simbah gerah apa jun?”
Arjuna	: “turene gerah thypus bu”
Ibu Bethy	: “ya wis kana, ati-ati ya jun?”
Arjuna	: “nggih Bu, matur nuwun”

Kriteria Penilaian

I.	Pilihan Ganda	: 20 x 1	= 20
II.	Esay	: 3 x 5	= 15
III.	Jumlah skor		= 35

Tabel Konversi

Skor	Nilai	Skor	Nilai
35	100	26	74
34	97	25	71
33	94	24	69
32	91	23	66
31	89	22	63
30	86	21	60
29	83	19	57
28	80	18	54
27	77	17	51

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Bethy Mahara S, S.Pd
NIP.19800403 200312 2 005

Wates, September 2014

Mahasiswa PPL

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM 11205241011

ANALISIS
HASIL
ULANGAN
HARIAN

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa
 Kelas / Semest: VII A/Ganjil
 Tahun Pelajara: 2014/2015

Jumlah Soal : 23 butir soal
 Jumlah Siswa : 32 orang
 Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
 Jenis Soal : Tertulis (20 PG dan 3 Essai)

NO	NO.INDUK	NAMA	PG	ESAY	JUMLAH	NILAI	KKM
1	9635	ABI SIGIT PRATAMA	16	14	30	86	Tuntas
2	9636	ADITYA NUR SETYOAJI	14	10	24	69	BT
3	9637	AKMALIA RAHMA UTAMI	12	9	21	60	BT
4	9638	AMALIA RAHMAN SUGIHARTI	13	8	21	60	BT
5	9639	ANDRIYANTO SETYO N.	14	8	22	63	BT
6	9640	ANGGI PUTRI WIDIYASTUTI	18	13	31	89	Tuntas
7	9641	ANTON DUWI SETIAWAN	13	11	24	69	BT
8	9642	AUFA ABAN ANSOPI	13	14	27	77	Tuntas
9	9643	DIAN GALIH PRATAMA	10	9	19	57	BT
10	9644	EKHSAN IMAM DAROJI	12	11	23	66	BT
11	9645	GUNAWAN ADI CANDRA	16	11	27	77	Tuntas
12	9646	HALIMI BADRUIKHSANI	16	11	27	77	Tuntas
13	9647	HARRIDINI HER PUTRIYANI	16	13	29	83	Tuntas
14	9648	ILYAS MUBAROKAH	15	14	29	83	Tuntas
15	9649	LUTFIYAH NOVIANI ROHMAH	16	14	30	86	Tuntas
16	9650	MUH. SRI BINTANG F. P. W.	12	10	22	63	BT
17	9651	NANDA ZULKHANA	14	13	27	77	Tuntas
18	9652	NOFANIA HARTININGSIH	19	14	33	94	Tuntas
19	9653	PANCA DINATA	16	13	29	83	Tuntas
20	9654	PUSPA RININGTYAS SUSETYA	16	15	31	89	Tuntas
21	9655	RAMADHAN CIRANDO P.	18	14	32	91	Tuntas
22	9656	REYNA MAHARANI C. P.	17	13	30	86	Tuntas
23	9657	RIFKI FIKRIANA YUSUP	13	10	23	66	BT
24	9658	RIZKA ZAYYI ARDHINA	18	14	32	91	Tuntas
25	9659	SEFIA ASTUTININGRUM	17	12	29	83	Tuntas
26	9660	SEPTEZA ADIAZWA TIASTO	16	12	28	80	Tuntas
27	9661	SYAHRUL ARYAN NUGROHO	13	14	27	77	Tuntas
28	9662	TIKA DWI ASTUTI	16	14	30	86	Tuntas
29	9663	TRI LESTARI	18	13	31	89	Tuntas
30	9664	VICKY DHARMA SARI	14	14	28	80	Tuntas
31	9665	ZAHRA ALIF FADIA ALIYYA R.	12	15	27	77	Tuntas
32	9666	ZUARIFKA ANA ASWIBA	16	15	31	89	Tuntas

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar (di atas 75%)

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 32 orang

Siswa yang telah tuntas belajar = 23 orang

b. Presentase ketuntasan = 72%

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S. Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
 NIM. 112015241011

PROGRAM PERBAIKAN

Berdasarkan Analisis Hasil Ulangan Sabtu, 13 September 2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VII A / Ganjil

Tanggal Perbaikan : Selasa, 16 September 2014

NO	NO.INDUK	NAMA	Poin	Nilai	KKM
1	9636	ADITYA NUR SETYOAJI	0	0	BT
2	9637	AKMALIA RAHMA UTAMI	16	80	Tuntas
3	9638	AMALIA RAHMAN SUGIHARTI	16	80	Tuntas
4	9639	ANDRIYANTO SETYO NUGROHO	17	85	Tuntas
5	9641	ANTON DUWI SETIAWAN	16	80	Tuntas
6	9643	DIAN GALIH PRATAMA	16	80	Tuntas
7	9644	EKHSAN IMAM DAROJI	17	85	Tuntas
8	9650	MUH. SRI BINTANG FAJAR P.W.	16	80	Tuntas
9	9657	RIFKI FIKRIANA YUSUP	17	85	Tuntas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

DAYA SERAP

1. Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
2. Materi : Unggah-ungguh Jawa
3. Hari, Tanggal Tes : Sabtu, 13 September 2014
4. Ulangan Harian / Semester : Ke - 1 / Gasal / 2014-2015
5. Kelas : VII A
6. Jumlah Siswa : 32 orang
7. Jumlah Siswa Ikut Tes : 32 orang

NILAI	ML SISW.	JUMLAH	KETERANGAN
(A)	(B)	(A x B)	
100	0	0	
97	0	0	
94	1	94	1. DAYA SERAP
91	2	182	$\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{100 \times \text{Jumlah (B)}} \times 100 \% = 78,22 \%$
89	4	356	
86	4	344	2. ANALISIS NILAI
83	4	332	a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 : 9 orang.
80	2	160	b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas : 23 orang.
77	6	462	
74	0	0	
71	0	0	
69	2	138	3. TINDAK LANJUT
66	2	132	a. Perbaikan : 9 orang
63	2	126	(Nilai kurang dari 75)
60	2	120	
57	1	57	
54	0	0	
51	0	0	4. BENTUK TINDAK LANJUT
Jumlah	32	2503	a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal tes yang dimaksud, yang masih banyak dijawab salah oleh siswa.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa
Kelas / Semest: VII B/Ganjil
Tahun Pelajar: 2014/2015

Jumlah Soal : 23 butir soal
Jumlah Siswa : 32 orang
Materi Pokok : Unggah-unggah Jawa
Jenis Soal : Tertulis (20 PG dan 3 Essai)

NO	NO.INDUK	NAMA	Skor Pilihan Ganda	Skor uraian	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1	9667	AFRIZAL YULI SETIAWAN	9	13	22	63	BT
2	9668	AHSAN NUR KHOLIQ	15	11	26	74	BT
3	9669	AKHIR PRIHANTONO	14	7	21	60	BT
4	9670	ALYCIA ISMAWATIE	17	13	30	86	Tuntas
5	9671	ANASYAFWA DONI TIRTA W.	11	13	24	69	BT
6	9672	ANGGUN PUJI ASTUTI	16	13	29	83	Tuntas
7	9673	ARISTA CAHYA MAHARDIKA	18	9	27	77	Tuntas
8	9674	DIAH YUNIARTI	17	11	28	80	Tuntas
9	9675	DIKA ANGGRAENI	16	14	30	86	Tuntas
10	9676	DIKY HERMAWAN DERIVA	10	13	23	66	BT
11	9677	FAJAR SURYANTO	17	10	27	77	Tuntas
12	9678	FATIKA ZULKHA FEBRIYANI	17	11	28	80	Tuntas
13	9679	HENA ASRI MASNISA	15	14	29	83	Tuntas
14	9680	HENDI CAHYO NURALIM	15	10	25	71	BT
15	9681	IRCHAM JAMILUL FATA	13	12	25	71	BT
16	9682	IZKY SIDIQ RYANSYAH	12	7	19	57	BT
17	9683	LUTFI DHIYA CAHYANI	19	14	33	94	Tuntas
18	9684	MELINDA PUTRI AYUNINGSIH	16	11	27	77	Tuntas
19	9685	NAUFAL SALMA ZARRORI	17	15	32	91	Tuntas
20	9686	NISRINA NOVITASARI	17	14	31	89	Tuntas
21	9687	NURUL KHOLIFAH	17	15	32	91	Tuntas
22	9688	NURWENDA	16	15	31	89	Tuntas
23	9689	PRACINTA YURINO PUTRI	17	14	31	89	Tuntas
24	9690	PUTRI FAJAR SURYANDARI	18	14	32	91	Tuntas
25	9691	RAHMA CHOIRUNNISA	19	14	33	94	Tuntas
26	9692	REGYTA MILLA MEIRANDA S.	15	15	30	86	Tuntas
27	9693	RIZA FATIHUL IHSAN	11	7	18	54	BT
28	9694	RIZKISA ADINDA PUTRI	18	12	30	86	Tuntas
29	9695	RIZKY NUR ARIF WIBISANA	13	12	25	71	BT
30	9696	SATRIA PUTRA PRADANA	18	13	31	89	Tuntas
31	9697	YANUAR SIGIT PRASETYO	12	13	25	71	BT
32	9698	ZAHRA ANGGRAINI MULANI	17	13	30	86	Tuntas

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar (di atas 75%)

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 32 orang

Siswa yang telah tuntas belajar = 21 orang

b. Presentase ketuntasan = 66%

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

PROGRAM PERBAIKAN

Berdasarkan Analisis Hasil Sabtu, 13 September 2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VII B / Ganjil

Tanggal Perbaikan : Selasa, 16 September 2014

NO	NO.INDUK	NAMA	Poin	Nilai	KKM
1	9667	AFRIZAL YULI SETIAWAN	16	80	Tuntas
2	9668	AHSAN NUR KHOLIQ	17	85	Tuntas
3	9669	AKHIR PRIHANTONO	16	80	Tuntas
4	9671	ANASYAFWA DONI TIRTA W.	17	85	Tuntas
5	9676	DIKY HERMAWAN DERIVA	18	90	Tuntas
6	9680	HENDI CAHYO NURALIM	20	100	Tuntas
7	9681	IRCHAM JAMILUL FATA	19	95	Tuntas
8	9682	IZKY SIDIQ RYANSYAH	18	90	Tuntas
9	9693	RIZA FATIHUL IHSAN	16	80	Tuntas
10	9695	RIZKY NUR ARIF WIBISANA	16	80	Tuntas
11	9697	YANUAR SIGIT PRASETYO	17	85	Tuntas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

DAYA SERAP

1. Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 2. Materi : Unggah-ungguh Jawa
 3. Hari, Tanggal Tes : Sabtu, 13 September 2014
 4. Ulangan Harian / Semester : Ke - 1 / Gasal / 2014-2015
 5. Kelas : VII A
 6. Jumlah Siswa : 32 orang
 7. Jumlah Siswa Ikut Tes : 32 orang

NILAI	ML SISWA	JUMLAH	KETERANGAN
(A)	(B)	(A x B)	
100	0	0	
97	0	0	
94	2	188	1. DAYA SERAP
91	3	273	$\frac{\text{Jumlah (A x B)}}{100 \times \text{Jumlah (B)}} \times 100 \% = 79,09 \%$
89	4	356	
86	5	430	2. ANALISIS NILAI
83	2	166	a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 : 11 orang.
80	2	160	b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas : 21 orang.
77	3	231	
74	1	74	
71	4	284	
69	1	69	3. TINDAK LANJUT
66	1	66	a. Perbaikan : 11 orang
63	1	63	(Nilai kurang dari 75)
60	1	60	
57	1	57	
54	1	54	
51	0	0	4. BENTUK TINDAK LANJUT
Jumlah	32	2531	a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal tes yang dimaksud, yang masih banyak dijawab salah oleh siswa.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
 NIM. 112015241011

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa
Kelas / Semest: VIII A/Ganjil
Tahun Pelajar: 2014/2015

Jumlah Soal : 23 butir soal
Jumlah Siswa : 28 orang
Materi Pokok : Unggah-unggah Jawa
Jenis Soal : Tertulis (20 PG dan 3 Essai)

NO	NO.IND UK	NAMA	Skor Pilihan	Skor uraian			Jumla h	Nilai	Ket
				1	2	3			
1	9471	ALIS YENI PRASTIKA	15	5	5	4	29	83	Tuntas
2	9472	ALYA UKHTI HANIF	11	4	4	4	23	66	-
3	9473	ANISA RAHMAWATI K.	12	5	5	3	25	71	-
4	9474	AZMI AUFADINA	17	4	5	4	30	86	Tuntas
5	9475	DEFFA RAMADHAN	15	4	4	4	27	77	Tuntas
6	9476	DESTRA DWI APRIYANTO	10	5	4	3	22	63	-
7	9477	DIDIK NURYAHYA	9	4	3	4	20	57	-
8	9478	DIMAS ANGGORO M.	8	4	2	3	17	49	-
9	9479	DIMAS BAGUS WICAKSONO	13	4	4	3	24	69	-
10	9480	FAIZAH HANUM	11	4	4	5	24	69	-
11	9481	GILANG RESPATI E.	15	5	4	4	28	80	Tuntas
12	9482	IBNU WINTOROGO	13	3	5	3	24	69	-
13	9483	INTANI KARISA	13	5	5	4	27	77	Tuntas
14	9484	KELIK MUH HIDAYAT	15	4	3	4	26	74	-
15	9485	LARASATI NUR LATIFAH	18	5	4	3	30	86	Tuntas
16	9486	LINTANG WAHYU W.	11	4	5	5	25	71	-
17	9487	MUHAMMAD ARIEF H.	18	5	5	4	32	91	Tuntas
18	9488	MUHAMMAD SURYA P.	16	5	5	4	30	86	Tuntas
19	9489	MUHAMMAD TAUFIK H.	14	3	4	3	24	69	-
20	9490	MUHAMMAD WACHID M. M.	17	5	5	4	31	89	Tuntas
21	9491	NOVENTI DWI VIDIA SARI	14	5	3	5	27	77	Tuntas
22	9492	NUR ALIM	12	4	4	3	23	66	-
23	9493	OVITA GISMAWANDARAI	10	5	5	4	24	69	-
24	9494	PUTRI PARADITA C.	14	5	4	4	27	77	Tuntas
25	9495	RAMADHAN ARIF HIDAYAT	16	4	5	5	30	86	Tuntas
26	9496	RESTU TRIANA ISWANTO	15	4	4	3	26	74	-
27	9497	RICHO ALFANDHI	8	4	4	3	19	54	-
28	9498	RISKA	15	5	3	4	27	77	Tuntas

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar (di atas 75%)

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 28 orang

Siswa yang telah tuntas belajar = 13 orang 0.464

b. Presentase ketuntasan = 46%

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S. Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

|

PROGRAM PERBAIKAN

Berdasarkan Analisis Hasil Ulangan Tanggal 11 September 2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII A / Ganjil

Tanggal Perbaikan : 15 September 2014

NO	NO.INDUK	NAMA	Poin	Nilai Perbaikan	KKM
1	9472	ALYA UKHTI HANIF	5	100	Tuntas
2	9473	ANISA RAHMAWATI K.	5	100	Tuntas
3	9476	DESTRA DWI APRIYANTO	5	100	Tuntas
4	9477	DIDIK NURYAHYA	4	95	Tuntas
5	9478	DIMAS ANGGORO M.	5	100	Tuntas
6	9479	DIMAS BAGUS WICAKSONO	5	100	Tuntas
7	9480	FAIZAH HANUM	5	100	Tuntas
8	9482	IBNU WINTOROGO	4	95	Tuntas
9	9484	KELIK MUH HIDAYAT	4	95	Tuntas
10	9486	LINTANG WAHYU W.	5	100	Tuntas
11	9489	MUHAMMAD TAUFIK H.	4	95	Tuntas
12	9492	NUR ALIM	4	95	Tuntas
13	9493	OVITA GISMAWANDARAI	4	95	Tuntas
14	9496	RESTU TRIANA ISWANTO	5	100	Tuntas
15	9497	RICHO ALFANDHI	5	100	Tuntas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

DAYA SERAP

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. Mata Pelajaran | : Bahasa Jawa |
| 2. Materi | : Unggah-unggah Jawa |
| 3. Hari, Tanggal Tes | : Kamis, 11 September 2014 |
| 4. Ulangan Harian / Semester / Tahun | : Ke - 1 / Gasal / 2014-2015 |
| 5. Kelas | : VIII A |
| 6. Jumlah Siswa | : 28 orang |
| 7. Jumlah Siswa Ikut Tes | : 28 orang |

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A x B)	KETERANGAN
100	0	0	<p>1. DAYA SERAP</p> $\frac{\text{Jumlah (A x B)} \times 100 \%}{100 \times \text{Jumlah (B)}} = 73,64 \%$ <p>2. ANALISIS NILAI</p> <p>a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 : 15 orang.</p> <p>b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas : 13 orang.</p> <p>3. TINDAK LANJUT</p> <p>a. Perbaikan : 15 orang (Nilai kurang dari 75)</p> <p>4. BENTUK TINDAK LANJUT</p> <p>a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal tes yg dimaksud, yang masih banyak dijawab salah oleh siswa.</p>
97	0	0	
94	0	0	
91	1	91	
89	1	89	
86	4	344	
83	1	83	
80	1	80	
77	5	385	
74	2	148	
71	2	142	
69	5	345	
66	2	132	
63	1	63	
60	0	0	
57	1	57	
54	1	54	
51	0	0	
49	1	49	
Jumlah	28	2062	

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

I

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa
 Kelas / Semest: VIII B/Ganjil
 Tahun Pelajar: 2014/2015

Jumlah Soal : 23 butir soal
 Jumlah Siswa : 28 orang
 Materi Pokok : Unggah-unggah Jawa
 Jenis Soal : Tertulis (20 PG dan 3 Essai)

NO	NO.IND UK	NAMA	Skor Pilihan	Skor uraian			Jumla h	Nilai	Ket
				1	2	3			
1	9499	SELFIANA APRILIAWATI	14	5	5	5	29	83	tuntas
2	9500	TRY AGUS SUSANTO	16	4	4	3	27	77	tuntas
3	9501	WAHYU IKA RAHAYU	16	5	4	5	30	86	tuntas
4	9502	ZUMROTUS SALAMAH	16	4	5	3	28	80	tuntas
5	9503	ALDY SYAPUTRA	16	4	2	1	23	66	-
6	9504	ALFITA DAMAYANTI	12	5	4	4	25	71	-
7	9505	ANNISA ASNA PUTRI	13	4	5	4	26	74	-
8	9506	AURADHIYYANNISA	14	4	5	4	27	77	tuntas
9	9507	BAYU SETYO AJI	16	5	4	4	29	83	tuntas
10	9508	CATUR BUDI WIBAWA	17	4	4	4	29	83	tuntas
11	9509	DANU GANGSAR K.	16	5	4	4	29	83	tuntas
12	9510	ERMAWATIK	16	5	5	4	30	86	tuntas
13	9511	ERYKA NOVIANTORO	17	5	4	4	30	86	tuntas
14	9512	ESTI PRABANDARI	14	5	4	3	26	74	-
15	9513	FERDI PRIYAMBODO	17	4	4	4	29	83	tuntas
16	9514	FIZKA NUR ASTUTI	17	5	2	4	28	80	tuntas
17	9515	HENDRA PRIYO SUJATI	18	5	3	5	31	89	tuntas
18	9516	IQBAL DONY PARWOKO	16	5	4	5	30	86	tuntas
19	9517	JODY RIZKI SETIAWAN	15	4	4	4	27	77	tuntas
20	9518	KAWEDA MEISY AZ ZAHRO	-	-	-	-	0	0	-
21	9519	KHAIRUNNISA FAJRI	13	5	4	4	26	74	-
22	9520	KUSNANTO	18	5	4	4	31	89	tuntas
23	9521	MAULIDYA TRIADI UTAMI	18	5	5	5	33	94	tuntas
24	9522	NANDO	16	4	4	4	28	80	tuntas
25	9523	NUR FATONAH	14	5	4	4	27	77	tuntas
26	9524	RAHMA DWI MARSASTI	15	5	4	4	28	80	tuntas
27	9525	RATRI KUSUMANINGTYAS	17	4	4	4	29	83	tuntas
28	9526	RELLYTA DEA EKASARI	13	4	4	4	25	71	-

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar (di atas 75%)

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 28 orang

Siswa yang telah tuntas belajar = 21 orang

b. Presentase ketuntasan = 75%

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S. Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
 NIM. 112015241011

|

PROGRAM PERBAIKAN

Berdasarkan Analisis Hasil Ulangan Tanggal 11 September 2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII B / Ganjil

Tanggal Perbaikan : 15 September 2014

NO	NO.INDUK	NAMA	Poin	Nilai Perbaikan	KKM
1	9503	ALDY SYAPUTRA	5	100	tuntas
2	9504	ALFITA DAMAYANTI	4	95	tuntas
3	9505	ANNISA ASNA PUTRI	5	100	tuntas
4	9512	ESTI PRABANDARI	5	100	tuntas
5	9518	KAWEDA MEISY AZ ZAHRO	-	0	tidak tuntas
6	9519	KHAIRUNNISA FAJRI	5	100	tuntas
7	9526	RELLYTA DEA EKASARI	4	95	tuntas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

DAYA SERAP

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. Mata Pelajaran | : Bahasa Jawa |
| 2. Materi | : Unggah-ungguh Jawa |
| 3. Hari, Tanggal Tes | : Kamis, 11 September 2014 |
| 4. Ulangan Harian / Semester / Tahun | : Ke - 1 / Gasal / 2014-2015 |
| 5. Kelas | : VIII A |
| 6. Jumlah Siswa | : 28 orang |
| 7. Jumlah Siswa Ikut Tes | : 27 orang |

NILAI	JML SISWA	JUMLAH	KETERANGAN
(A)	(B)	(A x B)	
100	0	0	
97	0	0	
94	1	94	
91	0	0	
89	2	178	
86	4	344	
83	6	498	
80	4	320	
77	4	308	
74	3	222	
71	2	142	
69	0	0	
66	1	66	
63	0	0	
60	0	0	
57	0	0	
54	0	0	
51	0	0	
0	0	0	
Jumlah	27	2172	
80.4815			

1. DAYA SERAP

$$\frac{\text{Jumlah (A x B)} \times 100 \%}{100 \times \text{Jumlah (B)}} = 80,48 \%$$

2. ANALISIS NILAI
a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 : 7 orang.
b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas : 21 orang.

3. TINDAK LANJUT
a. Perbaikan : 7 orang
(Nilai kurang dari 75)

4. BENTUK TINDAK LANJUT
a. Perbaikan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal tes yg dimaksud, yang masih banyak dijawab salah oleh siswa.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

I

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa
Kelas / Semest: VIII C/Ganjil
Tahun Pelajar: 2014/2015

Jumlah Soal : 23 butir soal
Jumlah Siswa : 28 orang
Materi Pokok : Unggah-unggah Jawa
Jenis Soal : Tertulis (20 PG dan 3 Essai)

NO	NO.INDUK	NAMA	Skor Pilihan	Skor uraian			Jumlah	Nilai	Ket
				1	2	3			
1	9527	ROFI NURJOKO	12	3	5	3	23	66	-
2	9528	SITI ROKHIMAH	12	5	4	4	25	71	-
3	9529	SUCIATI NUR RAHA YU	15	4	4	4	27	77	tuntas
4	9530	SUKMAWATI	14	5	5	4	28	80	tuntas
5	9531	SUSI KHURNIATI	16	4	4	4	28	80	tuntas
6	9532	TAHTA PRIYA ANANDA	15	4	5	4	28	80	tuntas
7	9533	TIKA WULAN SALAMAH	10	4	4	4	22	63	-
8	9534	VENDHI KURNIAWAN	12	3	5	4	24	69	-
9	9535	ALFARADZI DILAN ALFIYATNA	13	4	2	2	21	60	-
10	9536	ALIT PRASETYANINGSIH	16	4	4	4	28	80	tuntas
11	9537	ANDIKA CAHYA KUMARAJATI	13	4	5	5	27	77	tuntas
12	9538	APRILIANINGSIH	13	5	5	4	27	77	tuntas
13	9539	ARFAN JULISTYA HADI	17	5	4	4	30	86	tuntas
14	9540	CITRA ISMI OKTAVIANA	12	4	5	4	25	71	-
15	9541	DHINA NOVIYANI	14	5	4	4	27	77	tuntas
16	9542	DIMAS AGUS SAPUTRA	12	5	4	4	25	71	-
17	9543	ELSA VIVI WULANDARI	13	4	3	4	24	69	-
18	9544	ENGGA MARDANI	12	5	2	4	23	66	-
19	9545	ERIKA NUR HASNAH	15	5	4	4	28	80	tuntas
20	9546	FAISAL ARSAD ZUNIANTO N	12	5	5	3	25	71	-
21	9547	GIOFANI FIRDA AL HAFSAH	14	5	4	5	28	80	tuntas
22	9548	HASTHO MURTYOKO	12	5	3	4	24	69	-
23	9549	I MADE FERI	13	4	2	4	23	66	-
24	9550	IKHSAN SAHFUDIN	14	5	4	5	28	80	tuntas
25	9551	KISYA TIARA PUTRI	15	4	4	4	27	77	tuntas
26	9552	KURNIA IRAWATI	15	5	4	4	28	80	tuntas
27	9553	MUHAMMAD DZAKY FAIRUZ F	11	5	4	3	23	66	-
28	9554	MUHAMMAD RAIS EFFENDI	16	4	5	2	27	77	tuntas

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar (di atas 75%)

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 28 orang

Siswa yang telah tuntas belajar = 15 orang

b. Presentase ketuntasan = 54%

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S. Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

|

PROGRAM PERBAIKAN

Berdasarkan Analisis Hasil Ulangan Tanggal 11 September 2014

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII C / Ganjil

Tanggal Perbaikan : 15 September 2014

NO	NO.INDUK	NAMA	Poin	Nilai Perbaikan	KKM
1	9527	ROFI NURJOKO	5	100	Tuntas
2	9528	SITI ROKHIMAH	5	95	Tuntas
3	9533	TIKA WULAN SALAMAH	5	100	Tuntas
4	9534	VENDHI KURNIAWAN	4	100	Tuntas
5	9535	ALFARADZI DILAN ALFIYATNA	4	95	Tuntas
6	9540	CITRA ISMI OKTAVIANA	5	100	Tuntas
7	9542	DIMAS AGUS SAPUTRA	4	100	Tuntas
8	9543	ELSA VIVI WULANDARI	5	100	Tuntas
9	9544	ENGGA MARDANI	4	95	Tuntas
10	9546	FAISAL ARSAD ZUNIANTO N	4	95	Tuntas
11	9548	HASTHO MURTYOKO	5	100	Tuntas
12	9549	I MADE FERİ	5	100	Tuntas
13	9553	MUHAMMAD DZAKY FAIRUZ R.	5	100	Tuntas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

DAYA SERAP

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. Mata Pelajaran | : Bahasa Jawa |
| 2. Materi | : Unggah-ungguh Jawa |
| 3. Hari, Tanggal Tes | : Kamis, 11 September 2014 |
| 4. Ulangan Harian / Semester / Tahun | : Ke - 1 / Gasal / 2014-2015 |
| 5. Kelas | : VIII C |
| 6. Jumlah Siswa | : 28 orang |
| 7. Jumlah Siswa Ikut Tes | : 28 orang |

NILAI	JML SISWA	JUMLAH	KETERANGAN
(A)	(B)	(A x B)	
100	0	0	
97	0	0	
94	0	0	
91	0	0	
89	0	0	
86	1	86	
83	0	0	
80	8	640	
77	6	462	
74	0	0	
71	4	284	
69	3	207	
66	4	264	
63	1	63	
60	1	60	
57	0	0	
54	0	0	
51	0	0	
49	0	0	
Jumlah	28	2066	

1. DAYA SERAP

$$\frac{\text{Jumlah (A x B)} \times 100 \%}{100 \times \text{Jumlah (B)}} = 73,78 \%$$

2. ANALISIS NILAI

a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 : 13 orang.

b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas : 15 orang.

3. TINDAK LANJUT

a. Perbaikan : 13 orang
(Nilai kurang dari 75)

4. BENTUK TINDAK LANJUT

a. Perbaikan, antara lain :
Dengan diberi tugas mengerjakan soal tes yg dimaksud, yang masih banyak dijawab salah oleh siswa.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mohamad Wahyu Hidayat
NIM. 112015241011

I